

LAPORAN TAHUNAN

BADAN LAYANAN UMUM BALAI KESEHATAN PENERBANGAN TAHUN 2025



   @balaihatpen

KATA PENGANTAR

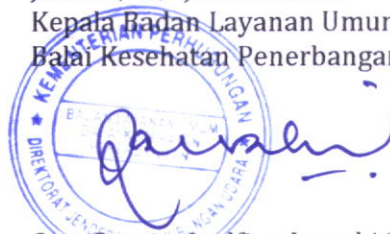
Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya Laporan Tahunan Balai Kesehatan Penerbangan Tahun 2025 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Layanan Umum Balai Kesehatan Penerbangan selama Tahun Anggaran 2025.

Berbagai capaian kinerja yang tersaji dalam laporan ini mencerminkan komitmen kami dalam mendukung terwujudnya keselamatan dan keamanan penerbangan melalui pelayanan pemeriksaan kesehatan personel penerbangan, penguatan tata kelola Badan Layanan Umum, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dan sarana prasarana pelayanan.

Laporan tahunan ini memuat informasi mengenai capaian kinerja, realisasi anggaran, pengelolaan pendapatan Badan Layanan Umum, inovasi layanan, serta berbagai tantangan dan langkah strategis yang telah dan akan ditempuh dalam rangka peningkatan mutu pelayanan. Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai kekurangan, sehingga evaluasi dan perbaikan berkelanjutan akan senantiasa menjadi perhatian utama dalam pengelolaan organisasi.

Akhirnya, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pegawai, mitra kerja, serta para pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan tugas Balai Kesehatan Penerbangan. Semoga Laporan Tahunan Tahun 2025 ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja organisasi serta menjadi dasar dalam perumusan kebijakan dan peningkatan pelayanan pada tahun-tahun mendatang..

Jakarta, 12 Januari 2026
Kepala Badan Layanan Umum
Balai Kesehatan Penerbangan



Capt. Renato Joelfian Joesaki, SE, MA
NIP.19751106 200012 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
1. Landasan Hukum	1
2. Karakteristik Bisnis Balai Kesehatan Penerbangan	2
B. Visi dan Misi Balai Kesehatan Penerbangan	3
1. Visi.....	3
2. Misi.....	3
C. Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran.....	3
1. Tujuan Balai Kesehatan Penerbangan	3
2. Sasaran dan Indikator Sasaran Kegiatan Balai Kesehatan Penerbangan	4
D. Nilai-Nilai Budaya Kerja	5
E. Susunan Pejabat Balai Kesehatan Penerbangan	6
BAB II KINERJA BALAI KESEHATAN PENERBANGAN TAHUN 2025	10
1. Gambaran Kondisi Badan Layanan Umum.....	10
1. Layanan	10
2. Keuangan.....	11
3. Sumber Daya Manusia	15
2. Program Kerja Balai Kesehatan Penerbangan.....	25
1. Program Kerja T.A 2025 Sub Bagian Seksi Keuangan dan Tata Usaha.....	25
2. Program Kerja T.A 2025 Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan	25
3. Program Kerja T.A 2025 Seksi Pelayanan dan Kerjasama	25
4. Program kerja T.A 2025 Dewan Pengawas	

Balai Kesehatan Penerbangan	26
5. Program Kerja T.A 2025 Satuan Pengawas Intern (SPI).....	26
3. Capaian Kinerja Balai Kesehatan Penerbangan Tahun 2025	27
1. Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan Personel Penerbangan	27
2. Rapid Urine NAPZA Random Check	29
3. Medical Flight Test (Medical Simulator Tes)	32
4. Pengujian Lingkungan Kerja Personel Penerbangan (Hygiene Sanitasi).....	33
5. Kerjasama dengan Mitra.....	35
6. Seminar/Workshop/Sosialisasi.....	40
7. Kegiatan Pemeriksaan Intern.....	41
8. Kegiatan-Kegiatan Strategis Balai Kesehatan Penerbangan.....	42
BAB III PERMASALAHAN DAN PEMECAHAN MASALAH	46
A. Permasalahan	46
B. Pemecahan Masalah	47
BAB IV PENUTUP	50



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Landasan Hukum

Penyelenggaraan transportasi udara yang selamat, aman, dan berkelanjutan merupakan prioritas nasional dalam mendukung konektivitas wilayah dan pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks keselamatan penerbangan, aspek kesehatan personel penerbangan memiliki peran yang sangat strategis karena kondisi medis yang tidak memenuhi standar dapat berdampak langsung terhadap keselamatan operasi penerbangan. Oleh karena itu, diperlukan sistem pelayanan kesehatan penerbangan yang profesional, independen, dan memenuhi standar nasional maupun internasional.

Sebagai unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan, Balai Kesehatan Penerbangan memiliki tugas melaksanakan pemeriksaan, pengujian dan pemeliharaan kesehatan personel penerbangan. Keberadaan Balai Kesehatan Penerbangan menjadi bagian integral dalam sistem pengawasan keselamatan penerbangan nasional, sekaligus mendukung pemenuhan standar internasional yang ditetapkan oleh *International Civil Aviation Organization* (ICAO). Selain itu, dalam kerangka pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum, Balai Kesehatan Penerbangan dituntut untuk meningkatkan kualitas layanan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas kinerja.

Pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Kesehatan Penerbangan berlandaskan pada ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.
- 2) Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 55 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Kesehatan Penerbangan
- 3) Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 69 Tahun 2017 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 67 (*CIVIL AVIATION SAFETY REGULATION PART 67*) tentang Standar Kesehatan dan Sertifikasi Personel Penerbangan.



- 4) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 148/KMK.05/2016 tentang Penetapan Balai Kesehatan Penerbangan pada Kementerian Perhubungan sebagai Badan Layanan Umum.

2. Karakteristik Bisnis Balai Kesehatan Penerbangan

Balai Kesehatan Penerbangan mempunyai peranan yang sangat penting dalam dunia penerbangan yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan kepada personel penerbangan yaitu melakukan pemeriksaan, pengujian dan pemeliharaan terhadap personel penerbangan yang ada di seluruh Indonesia. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan nomor 69 Tahun 2017 tanggal 08 Agustus 2017 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 67 (*Civil Aviation Safety Regulation Part 67*) tentang Standar Kesehatan dan Sertifikasi Personel Penerbangan, jenis pelayanan kesehatan di Balai Kesehatan Penerbangan sebagai berikut:

1. Pelayanan Pemeriksaan dan Pengujian Fisik
2. Pelayanan Pemeriksaan dan Pengujian Laboratorium
3. Pelayanan Pemeriksaan dan Pengujian Jantung
4. Pelayanan Pemeriksaan dan Pengujian Mata
5. Pelayanan Pemeriksaan dan Pengujian Audiometri
6. Pelayanan Pemeriksaan dan Pengujian Gigi
7. Pelayanan Pemeriksaan dan Pengujian Radiologi
8. Pelayanan Pemeriksaan dan Pengujian EEG
9. Pelayanan Fisioterapi
10. Pelayanan Jasa Konsultasi Dokter
11. Pelayanan Penerbitan Sertifikat
12. Pelayanan Pemeriksaan Federal Aviation Administration (FAA)
13. Pelayanan Farmasi

Selain itu berdasarkan PM 55 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Kesehatan Penerbangan, BLU Balai Kesehatan Penerbangan melakukan pengujian lingkungan kerja personil penerbangan. Untuk itu, BLU Balai Kesehatan Penerbangan perlu meningkatkan kapasitasnya sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelayanan kesehatan yang tidak hanya berorientasi pada anggaran yang harus digunakan namun lebih kepada peningkatan pelayanan.



B. Visi dan Misi Balai Kesehatan Penerbangan

1. Visi Balai Kesehatan Penerbangan

Sebagai bentuk dukungan Balai Hatpen guna pencapaian visi misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang telah ditetapkan, maka Balai Hatpen memiliki visi sebagai berikut:

"Terwujudnya Personel Penerbangan yang sehat dan prima dalam mendukung transportasi udara yang aman dan selamat serta turut mewujudkan masyarakat yang hidup sehat, produktif, dan memiliki kualitas hidup tinggi melalui sistem kesehatan yang tangguh, inovatif dan berteknologi digital".

2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut Balai Hatpen melaksanakan misi sebagai berikut;

- 1) Menyelenggarakan pemeriksaan, pengujian, dan pemeliharaan kesehatan personel penerbangan secara profesional sesuai standar penerbangan nasional dan internasional untuk menjamin kondisi kesehatan dan kesiapan prima demi terwujudnya transportasi udara yang aman dan selamat;
- 2) Memperkuat sistem kesehatan penerbangan yang tangguh dan responsif terhadap tantangan keselamatan dan keamanan transportasi udara;
- 3) Menyediakan sarana dan prasarana pelayanan pemeriksaan dan pengujian kesehatan serta pemeliharaan kesehatan, Pengujian Lingkungan Kerja Personel Penerbangan;
- 4) Mendorong inovasi dan penerapan teknologi digital dalam pelayanan dan manajemen kesehatan penerbangan;
- 5) Menjalin kerja sama dan kemitraan strategis dengan instansi, lembaga riset, dan sektor swasta dalam pengembangan kesehatan penerbangan;
- 6) Meningkatkan kompetensi, integritas, dan kinerja SDM kesehatan penerbangan melalui pengembangan berkelanjutan.
- 7) Berperan aktif dalam mewujudkan masyarakat yang sehat, produktif, dan berkualitas tinggi melalui kontribusi sistem kesehatan yang inklusif dan berkelanjutan.

C. Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran

1. Tujuan Balai Kesehatan Penerbangan;



- 1) Terwujudnya peningkatan keselamatan dan keamanan transportasi udara melalui penyelenggaraan pelayanan pemeriksaan, pengujian, dan pemeliharaan kesehatan personel penerbangan yang profesional, andal, dan berstandar nasional serta internasional.
- 2) Terwujudnya peningkatan kualitas dan keandalan layanan kesehatan penerbangan yang berorientasi pada kebutuhan pengguna jasa, tepat waktu, akurat, dan berkelanjutan, guna mendukung peningkatan kinerja pelayanan transportasi udara nasional.
- 3) Penguatan sistem kesehatan penerbangan yang tangguh dan adaptif sebagai bagian integral dari sistem keselamatan transportasi udara nasional dalam menghadapi dinamika risiko operasional dan perkembangan industri penerbangan.
- 4) Terwujudnya penguatan sinergi dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan dalam rangka mendukung pembangunan sektor transportasi udara yang selamat, berdaya saing, dan berkelanjutan serta berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat
- 5) Terwujudnya peningkatan kualitas tata kelola BLU Balai Kesehatan Penerbangan yang baik (*good governance*) melalui penguatan manajemen kinerja, pengelolaan keuangan BLU yang akuntabel, serta penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.
- 6) Mengembangkan kompetensi dan profesionalisme sumber daya manusia kesehatan penerbangan guna mendukung peningkatan kinerja organisasi dan pencapaian sasaran strategis Kementerian Perhubungan.

2. Sasaran dan Indikator Sasaran Kegiatan Balai Kesehatan Penerbangan

Adapun Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Balai Kesehatan Penerbangan, dapat diuraikan sebagai berikut:

1) *Customer Perspective (Core Business)*.

- Mencakup Sasaran Kegiatan (SK1) Meningkatnya Keselamatan Penerbangan Nasional, dengan Indikator Kinerja Utama.
 - IKK1 Jumlah sertifikat personel penerbangan yang diterbitkan.
- Mencakup Sasaran Kegiatan (SK2) Meningkatnya Kinerja Pelayanan Balai Kesehatan Penerbangan, dengan Indikator Kinerja Utama:



- IKK2 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan di Balai Kesehatan Penerbangan.
- Indeks Pertumbuhan Layanan Pemeriksaan Kesehatan.

2) Learning and Growth Perspective (Management Support)

- Mencakup Sasaran Kegiatan Penunjang (SKp) Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Balai Kesehatan Penerbangan, dengan Indikator Kinerja Penunjang.
- IKK4 Nilai Hasil Evaluasi AKIP Balai Kesehatan Penerbangan.
- IKK5 Persentase kinerja pelaksanaan anggaran Balai Kesehatan Penerbangan.
- IKK6 Persentase nilai aset Balai Kesehatan Penerbangan yang berhasil diinventarisasi.

D. NILAI- NILAI BUDAYA KERJA

Budaya kerja di Balai Kesehatan Penerbangan merupakan perpaduan antara standar birokrasi pemerintah dan prinsip efisiensi sektor swasta. Ini berfokus pada profesionalisme, akuntabilitas, dan pelayanan prima untuk memastikan keselamatan penerbangan. Karakteristik Utama Budaya Kerja:

1. Budaya Berorientasi Keselamatan

Faktor utama yang membentuk budaya kerja Balai Kesehatan Penerbangan adalah keselamatan penerbangan. Setiap proses, mulai dari pendaftaran hingga pengeluaran sertifikat kesehatan, dilakukan dengan akurasi dan ketelitian tinggi. Balai Kesehatan Penerbangan menyadari bahwa kesalahan sekecil apa pun dalam pemeriksaan kesehatan dapat berakibat fatal pada keselamatan penerbangan. Oleh karena itu, budaya kerja sangat menekankan pada kepatuhan terhadap prosedur, ketelitian, dan integritas.

2. Budaya Profesionalisme Medis dan Administratif

Pegawai Balai Hatpen terdiri atas, profesional medis seperti dokter spesialis kedokteran penerbangan, psikolog, dan teknisi, serta staf administrasi. Budaya kerja mendorong pengembangan kompetensi profesional melalui pelatihan dan sertifikasi berkelanjutan. Ada komitmen kuat untuk memberikan pelayanan yang berdasarkan pada ilmu pengetahuan terkini dan standar medis internasional.

3. Budaya Pelayanan Prima



Balai Kesehatan Penerbangan beroperasi dengan budaya pelayanan prima. Pasien atau klien, yaitu personel penerbangan, diperlakukan layaknya pelanggan. Hal ini mencakup:

- Efisiensi Waktu: Proses pemeriksaan dan sertifikasi diupayakan secepat mungkin untuk meminimalkan waktu tunggu dan tidak mengganggu jadwal kerja personel.
- Keramahan dan Empati: Staf didorong untuk melayani dengan ramah dan menunjukkan empati, terutama mengingat beberapa tes dapat menimbulkan kecemasan.
- Transparansi: Informasi mengenai prosedur, persyaratan, dan biaya disampaikan secara jelas kepada pasien.

4. Budaya Berbasis Kinerja dan Akuntabilitas

Sebagai BLU, Balai Kesehatan Penerbangan memiliki fleksibilitas dalam mengelola keuangan dan SDM. Budaya kerja mendorong kinerja yang terukur dan akuntabilitas. Setiap unit dan individu diharapkan dapat mencapai target yang ditetapkan, baik dari segi kecepatan layanan maupun kualitas. Sistem ini memotivasi staf untuk bekerja lebih produktif dan efisien.

Secara keseluruhan, budaya kerja Balai Kesehatan Penerbangan adalah kombinasi dari profesionalisme medis yang tinggi, kepatuhan pada regulasi keselamatan, dan orientasi pelayanan pelanggan. Hal ini memungkinkan Balai Kesehatan Penerbangan untuk menjalankan peran vitalnya sebagai penjaga kesehatan personel penerbangan dengan integritas dan efisiensi.

E. Susunan Pejabat Balai Kesehatan Penerbangan

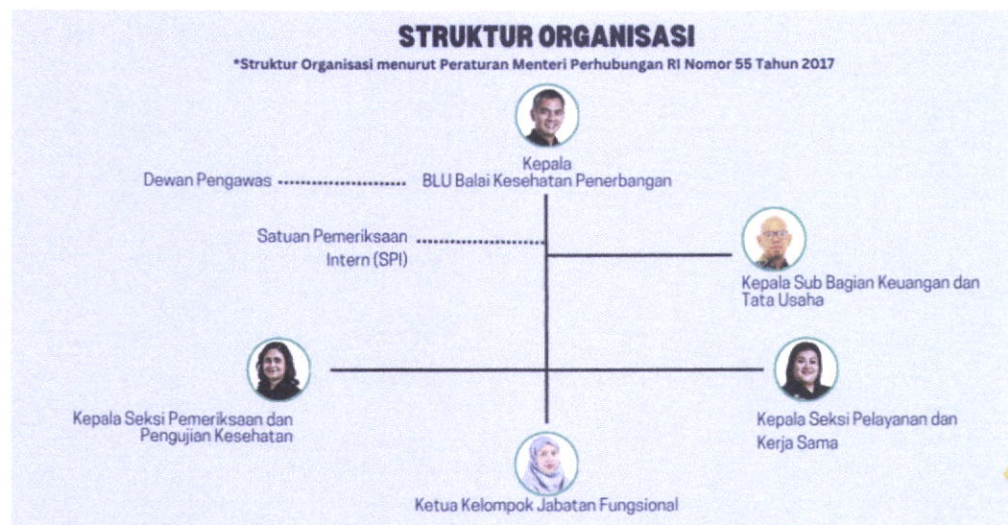
1. Pejabat Pengelola

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 55 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Kesehatan Penerbangan, Balai Hatpen dipimpin oleh Kepala Balai (Eselon III/A) yang dalam pelaksanaan sehari-hari dibantu oleh tiga (3) orang Eselon IVA yaitu Kepala Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha, Kepala Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan serta Kepala Seksi Pelayanan dan Kerjasama.

Disamping menjalankan fungsinya sebagai Unit Pelaksana Teknis Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, maka Balai Hatpen juga telah ditetapkan sebagai instansi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum



melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor. 148/KMK.05/2016 tanggal 3 Maret 2016. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 55 Tahun 2017, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Kesehatan Penerbangan, maka susunan pengelola Badan Layanan Umum Balai Kesehatan Penerbangan sebagai berikut :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Kesehatan Penerbangan

Atas dasar hal tersebut diatas, maka Balai Kesehatan Penerbangan menetapkan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas.

Adapun Susunan Pejabat Pengelola Balai Kesehatan Penerbangan terdiri dari :

Kepala BLU Balai Kesehatan Penerbangan : Capt. Renato Joelfian Joesaki, SE, MA

Kepala Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha : Iskandar, S.AP,MA

Kepala Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan : dr.Maria Anitasari, Sp.S

Kepala Seksi Pelayanan dan Kerjasama : Dwi Any Fatma, SH

Tugas pokok masing-masing Pejabat Pengelola adalah sebagai berikut :

1) Kepala Balai Kesehatan Penerbangan

Adalah penanggung jawab utama pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Kesehatan Penerbangan. Kepala Balai membawahi dan mengorganisir Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan, Seksi Pelayanan dan Kerjasama dan Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha. Disamping itu Kepala Balai juga bertugas sebagai pimpinan BLU.

**2) Kepala Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha**

Kepala Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha Memiliki tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana dan program, rencana strategis bisnis dan anggaran, pengelolaan keuangan dan tata kelola, kepegawaian, hukum dan hubungan masyarakat, kerumahtanggaan, persuratan dan kearsipan serta penyusunan evaluasi dan pelaporan.

3) Kepala Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan

Kepala Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan Memiliki tugas melakukan penyiapan bahan pemeriksaan, pengujian dan pemeliharaan kesehatan personel penerbangan dan pengujian lingkungan kerja personel penerbangan serta perawatan/kalibrasi peralatan dan fasilitas pengujian kesehatan.

4) Kepala Seksi Pelayanan dan Kerjasama

Kepala Seksi Pelayanan dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengelolaan pelayanan, kerjasama, pemasaran dan promosi kesehatan serta sistem informasi manajemen kesehatan personel penerbangan.

2. Dewan Pengawas Balai Kesehatan Penerbangan

Susunan Dewan Pengawas Balai Kesehatan Penerbangan saat ini adalah

Ketua Dewan Pengawas	:	Agustinus Budi Hartono
Anggota Dewan Pengawas	:	Tatan Rustandi
Anggota Dewan Pengawas	:	Nugroho Wahyu Widodo

Dewan Pengawas bertugas :

- 1) Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Badan Layanan Umum yang meliputi Pelaksanaan Rencana Bisnis Anggaran, Rencana Strategis Bisnis sesuai ketentuan perundang-undangan.
- 2) Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Perhubungan dan Menteri Keuangan mengenai Rencana Bisnis Anggaran yang diusulkan oleh Pejabat Pengelola BLU.
- 3) Mengikuti perkembangan kegiatan dan memberikan pendapat dan saran setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan BLU.
- 4) Memberikan laporan kepada Menteri Perhubungan dan Menteri Keuangan apabila terjadi gejala menurunnya kinerja BLU.
- 5) Memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola BLU dalam melaksanakan pengurusan BLU.



3. Satuan Pengawas Intern (SPI)

Berdasarkan PM 55 Tahun 2017, susunan organisasi Badan Layanan Umum Balai Kesehatan Penerbangan terdiri atas SPI (Satuan Pemeriksaan Intern). SPI sebagaimana dimaksud pada PM 55 Tahun 2017 dalam Pasal 4 ayat (1) huruf e, merupakan unsur pemeriksa yang menjalankan tugas pemeriksaan intern sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan. Satuan Pemeriksaan Intern dipimpin oleh seorang Kepala Satuan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Balai Kesehatan Penerbangan. Anggota Satuan Pemeriksaan Intern merupakan pegawai yang diberi tugas untuk melaksanakan pemeriksaan intern sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang – undangan.

Adapun fungsi dari SPI adalah sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan keuangan (financial audit);
- b. Pemeriksaan operasional (operasional audit);
- c. Pemeriksaan ketaatan (compliance audit);
- d. Pemeriksaan khusus/investigasi (investigation/special audit);
- e. Evaluator, katalisator, dan konsultan manajemen di lingkungan PK – BLU Balai Kesehatan Penerbangan.

SPI Balai Kesehatan Penerbangan yang mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 bertugas melakukan pengawasan, pengendalian, dan konsultasi independen atas pengelolaan keuangan, operasional, SDM, dan tata kelola untuk meningkatkan kinerja serta manajemen risiko. SPI menyusun rencana audit tahunan, mengevaluasi sistem pengendalian internal, dan melaporkan hasilnya langsung kepada pemimpin BLU.



BAB II

KINERJA BALAI KESEHATAN PENERBANGAN TAHUN 2025

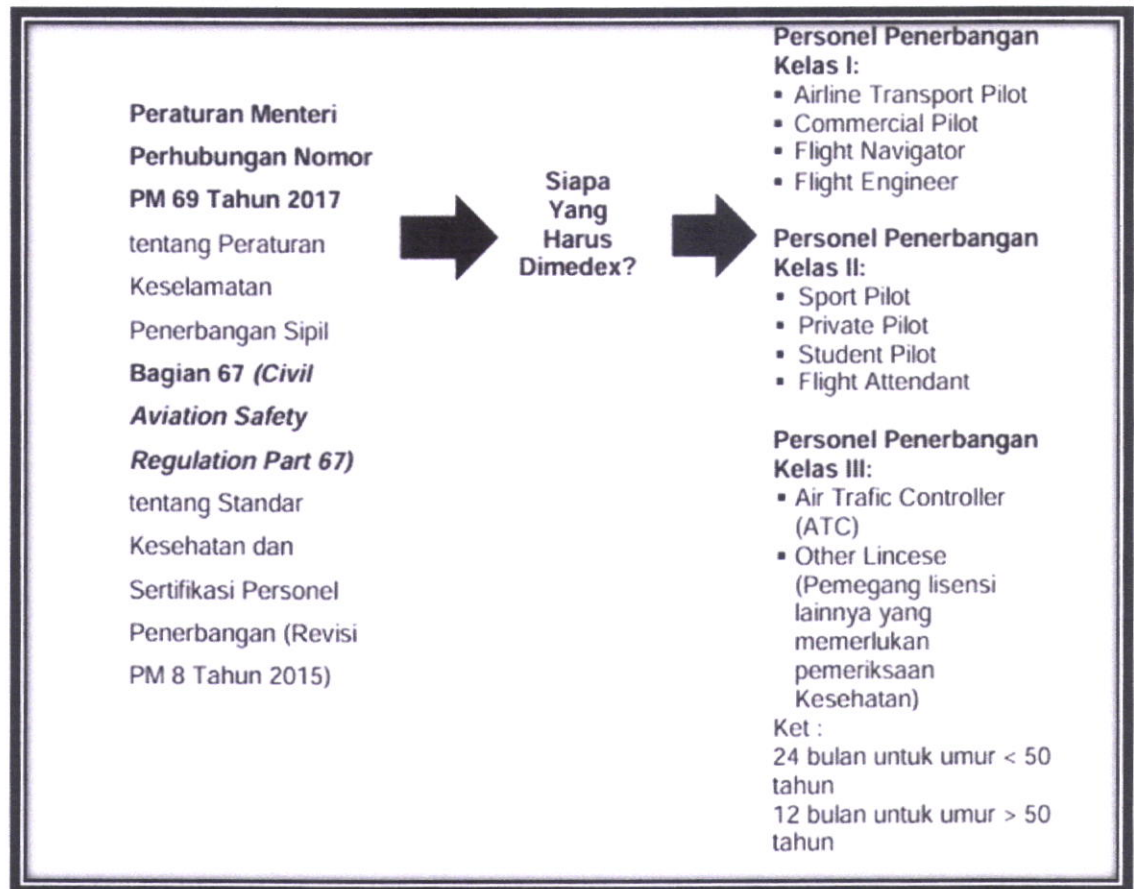
A. Gambaran Kondisi Badan Layanan Umum

1. Layanan.

Balai Kesehatan Penerbangan mempunyai peranan yang sangat penting dalam dunia penerbangan yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan kepada personil penerbangan yaitu melakukan pemeriksaan, pengujian dan pemeliharaan terhadap personel penerbangan yang ada di seluruh Indonesia. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan nomor 69 Tahun 2017 tanggal 08 Agustus 2017 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 67 (Civil Aviation Safety Regulation Part 67) tentang Standar Kesehatan dan Sertifikasi Personel Penerbangan, jenis pelayanan kesehatan di Balai Kesehatan Penerbangan sebagai berikut:

1. Pelayanan Pemeriksaan dan Pengujian Fisik
2. Pelayanan Pemeriksaan dan Pengujian Laboratorium
3. Pelayanan Pemeriksaan dan Pengujian Jantung
4. Pelayanan Pemeriksaan dan Pengujian Mata
5. Pelayanan Pemeriksaan dan Pengujian Audiometri
6. Pelayanan Pemeriksaan dan Pengujian Gigi
7. Pelayanan Pemeriksaan dan Pengujian Rontgen
8. Pelayanan Pemeriksaan dan Pengujian EEG
9. Pelayanan Fisiotherapi
10. Pelayanan Jasa Konsultasi
11. Pelayanan Penerbitan Sertifikat
12. Pelayanan Pemeriksaan Federal Aviation Administration (FAA)

Pengguna Jasa Layanan Balai Kesehatan Penerbangan terdiri dari personel penerbangan dan masyarakat umum. Pengguna Jasa dari kalangan personel penerbangan terlihat pada bagan di bawah ini



Gambar 2.1 Pengguna Jasa Layanan Personel Penerbangan

2. Keuangan



Grafik 2.1 Realisasi Pendapatan Tahun 2020-2025

Berdasarkan grafik 2.1 Realisasi Pendapatan Tahun 2020–2025, target pendapatan menunjukkan tren peningkatan secara konsisten setiap tahun. Target yang ditetapkan meningkat dari Rp38.657.610.000 pada Tahun 2020 menjadi



Rp45.312.830.000 pada Tahun 2025. Kenaikan target tersebut mencerminkan adanya optimisme serta proyeksi pertumbuhan kinerja layanan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, sejalan dengan penguatan kapasitas pelayanan dan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum. Dari sisi realisasi, capaian pendapatan menunjukkan dinamika yang fluktuatif namun tetap berada dalam rentang yang terkendali. Pada Tahun 2020, realisasi pendapatan mencapai Rp36.638.268.286 atau sekitar 94,8% dari target. Tahun 2021 mengalami penurunan realisasi menjadi Rp33.779.607.375 atau sekitar 85,6% dari target, sehingga terjadi deviasi yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi tersebut menunjukkan adanya penurunan capaian pendapatan yang berdampak pada tingkat pemenuhan target tahunan.

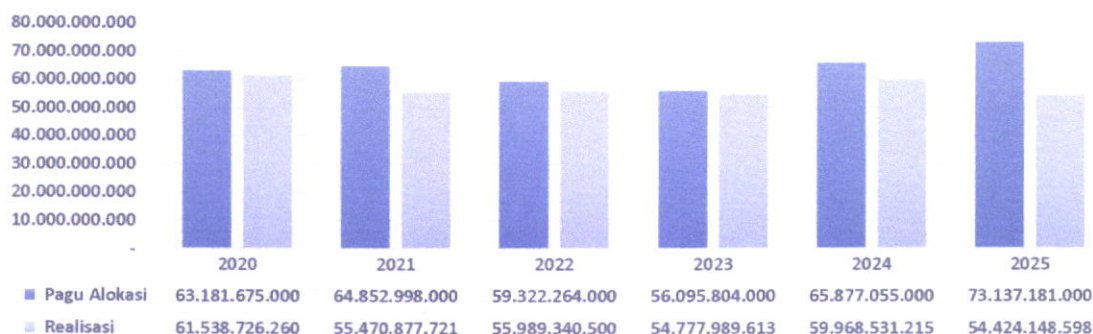
Memasuki Tahun 2022, realisasi pendapatan mengalami pemulihan menjadi Rp38.605.460.738 atau sekitar 94,3% dari target, yang menunjukkan perbaikan kinerja pengelolaan pendapatan. Tren positif tersebut berlanjut pada Tahun 2023 dengan realisasi sebesar Rp39.936.547.579 (sekitar 95,7% dari target). Pada Tahun 2024, realisasi meningkat signifikan menjadi Rp43.369.921.427 atau 99,0% dari target, yang mencerminkan efektivitas strategi peningkatan pendapatan serta optimalisasi layanan.

Namun demikian, pada Tahun 2025 realisasi tercatat sebesar Rp42.017.172.550 atau sekitar 92,7% dari target, sehingga terdapat selisih yang relatif lebih besar dibandingkan Tahun 2024. Meskipun terjadi penurunan tingkat pencapaian, realisasi tetap menunjukkan angka yang cukup tinggi dan berada di atas capaian beberapa tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, kinerja pendapatan selama periode 2020–2025 menunjukkan kecenderungan peningkatan target yang progresif disertai kemampuan organisasi dalam menjaga realisasi pada kisaran 85%–99% dari target. Hal ini mencerminkan adanya ketahanan fiskal dan kapasitas adaptif dalam pengelolaan pendapatan, meskipun masih diperlukan upaya penguatan strategi optimalisasi pendapatan guna menjaga konsistensi pencapaian target secara maksimal pada tahun-tahun mendatang.



REALISASI BELANJA TERHADAP PAGU TAHUN 2020-2025



Grafik 2.2 Realisasi Belanja Tahun 2020-2025

Berdasarkan grafik 2.2 Realisasi Belanja terhadap Pagu Tahun 2020–2025, pagu alokasi anggaran menunjukkan dinamika yang fluktuatif dengan kecenderungan meningkat pada akhir periode. Pagu anggaran Tahun 2020 sebesar Rp63.181.675.000, meningkat pada Tahun 2021 menjadi Rp64.852.998.000, kemudian mengalami penurunan pada Tahun 2022 dan 2023 masing-masing menjadi Rp59.322.264.000 dan Rp56.095.804.000. Selanjutnya, pagu kembali meningkat pada Tahun 2024 sebesar Rp65.877.055.000 dan mencapai nilai tertinggi pada Tahun 2025 sebesar Rp73.137.181.000. Peningkatan pagu tersebut mencerminkan adanya penguatan dukungan anggaran dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

Dari sisi realisasi belanja, capaian menunjukkan tren yang relatif fluktuatif dan cenderung berada di bawah pagu yang ditetapkan. Pada Tahun 2020, realisasi belanja mencapai Rp61.538.726.260 atau sekitar 97,4% dari pagu. Namun pada Tahun 2021, realisasi menurun menjadi Rp55.470.877.721 atau sekitar 85,5% dari pagu, sehingga terdapat deviasi yang cukup signifikan. Tahun 2022 menunjukkan perbaikan dengan realisasi sebesar Rp55.989.340.500 atau sekitar 94,4% dari pagu, meskipun kembali mengalami penurunan tingkat serapan pada Tahun 2023 menjadi sekitar 97,6% dari pagu Rp56.095.804.000.

Pada Tahun 2024, realisasi tercatat sebesar Rp59.968.531.215 atau sekitar 91,0% dari pagu, sementara pada Tahun 2025 realisasi mengalami penurunan signifikan menjadi Rp54.424.148.598 atau sekitar 74,4% dari pagu yang meningkat cukup besar. Kondisi Tahun 2025 menunjukkan adanya selisih yang cukup tinggi antara



pagu dan realisasi, hal ini disebabkan adanya pagu anggaran blokir sebesar Rp.5.197.908.000.

Secara keseluruhan, selama periode 2020–2025 tingkat serapan anggaran masih berada dalam rentang yang cukup baik pada sebagian besar tahun, khususnya Tahun 2020, 2022, dan 2023 yang menunjukkan realisasi di atas 94%. Namun demikian, fluktuasi serapan, khususnya pada Tahun 2021 dan 2025, perlu menjadi perhatian dalam rangka penguatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian anggaran agar peningkatan pagu dapat diimbangi dengan realisasi yang optimal. Hal ini penting untuk memastikan efektivitas penggunaan anggaran serta mendukung pencapaian kinerja organisasi secara maksimal.

Pada bulan Oktober tahun 2025, Balai Kesehatan Penerbangan menerima penghargaan sebagai BLU Pengelolaan Keuangan Terbaik Tahun 2025 di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara bersama dengan Balai Besar Kalibrasi Fasilitas Penerbangan dan UPBU kelas I Utama Juwata.



Gambar 2.2 Penghargaan sebagai BLU Pengelolaan Keuangan Terbaik Tahun 2025



3. Sumber Daya Manusia

Pentingnya Sumber Daya Manusia (SDM) Balai Kesehatan Penerbangan sangatlah krusial dan tidak dapat digantikan, sebab mereka adalah fondasi utama yang menjamin keselamatan penerbangan nasional.

Berikut adalah poin-poin utama yang menjelaskan mengapa SDM Balai Kesehatan Penerbangan memiliki peran yang sangat vital:

1) Penjaga Utama Keselamatan Penerbangan

Faktor Manusia: SDM Balai Kesehatan Penerbangan, terutama para dokter penerbangan (flight surgeon) dan tenaga medis spesialis, adalah filter terakhir dalam memastikan personel penerbangan (pilot, pramugari, teknisi) secara fisik dan mental layak terbang.

2) Produk Hukum: Keputusan yang mereka keluarkan, yang berwujud sertifikat kesehatan penerbangan, memiliki implikasi langsung terhadap keselamatan. Sebuah kesalahan diagnosis atau kelalaian dapat berpotensi menyebabkan kecelakaan pesawat yang fatal.

3) Memiliki Keahlian Khusus dan Unik, Spesialisasi Aeromedical:

SDM Balai Kesehatan Penerbangan memiliki keahlian medis penerbangan (aeromedical) yang tidak dimiliki oleh fasilitas kesehatan umum. Mereka memahami secara mendalam bagaimana tekanan udara, hipoksia (kekurangan oksigen), jetlag, stres, dan kondisi medis tertentu memengaruhi kinerja dan keselamatan selama penerbangan.

4) Standardisasi ICAO: SDM Balai Kesehatan Penerbangan adalah garda terdepan yang menerapkan standar kesehatan ketat yang ditetapkan oleh ICAO (International Civil Aviation Organization). Tanpa SDM yang kompeten dan terstandar, sertifikat kesehatan yang diterbitkan tidak akan diakui secara internasional.

5) Pengelola Teknologi dan Alat Khusus

Teknologi Canggih: SDM Hatpen yang terlatih adalah satu-satunya yang mampu mengoperasikan dan menginterpretasikan hasil dari peralatan medis penerbangan berteknologi tinggi, seperti ruang hipoksia, elektroensefalogram (EEG), dan alat tes kebugaran khusus penerbangan. Kualitas pemeriksaan sangat bergantung pada keahlian mereka dalam menggunakan alat-alat ini secara akurat.



6) Pilar Peningkatan Mutu dan Kepercayaan

Peningkatan Pelayanan: Misi Hatpen adalah meningkatkan kompetensi, integritas, dan kinerja SDM kesehatan penerbangan melalui pengembangan berkelanjutan. Pelatihan dan pengembangan SDM adalah strategi utama untuk memastikan mutu pelayanan selalu optimal dan mendukung status BLU yang menuntut efisiensi.

7) Kredibilitas Institusi: Kepercayaan maskapai, pilot, regulator, dan masyarakat internasional terhadap sertifikat kesehatan yang dikeluarkan Balai Kesehatan Penerbangan sepenuhnya bergantung pada integritas, keahlian, dan profesionalisme SDM di dalamnya.

SDM Balai Kesehatan Penerbangan adalah aset strategis nasional dan bukan sekadar staf administrasi atau tenaga medis biasa, melainkan profesional spesialis yang perannya menjembatani antara kesehatan, regulasi penerbangan, dan keselamatan publik. Kelangsungan dan keamanan operasional penerbangan Indonesia sangat bergantung pada kualitas dan kuantitas SDM yang bekerja di Balai Kesehatan Penerbangan. Sumber daya manusia dan sumber daya adalah dua komponen penting dalam suatu kehidupan, keduanya harus seimbang dan sejalan dengan sangat baik agar tetap berjalan. Pemenuhan sarana prasarana dan alat pemeriksaan kesehatan harus bersamaan dengan peningkatan tata kelola yang baik. Kompetensi fasilitas pelayanan kesehatan harus dipenuhi dan dikelola dengan baik oleh SDM yang berkualitas.

Tabel 2.1 Komposisi SDM Balai Kesehatan Penerbangan Berdasarkan Pendidikan
Tahun 2020-2024

No	Pendidikan	Jumlah SDM (orang)					
		2020	2021	2022	2023	2024	2025
Data PNS							
	SMA	0	0	0	0	0	0
	D1/D2/D3	24	24	24	23	23	23
	D4/S1	44	44	44	44	42	41
	S2	15	15	15	15	15	15
Data Pegawai Honorer							
	SMA	6	6	6	6	6	6
	D1/D2/D3	2	2	3	3	5	5
	D4/S1	7	7	7	7	7	6
	S2	3	3	3	3	3	3
Jumlah		101	101	102	101	101	99



Tabel tersebut menyajikan komposisi sumber daya manusia (SDM) Balai Kesehatan Penerbangan berdasarkan tingkat pendidikan selama periode tahun 2020–2024, yang dikelompokkan ke dalam dua kategori utama, yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Non-PNS. Pada kelompok PNS, tidak terdapat pegawai dengan latar belakang pendidikan SMA sepanjang periode pengamatan. Komposisi SDM PNS didominasi oleh pegawai berpendidikan D4/S1 yang jumlahnya relatif stabil, yakni sebanyak 44 orang setiap tahun. Sementara itu, pegawai PNS dengan pendidikan D1/D2/D3 mengalami sedikit penurunan dari 24 orang pada tahun 2020–2022 menjadi 23 orang pada tahun 2023–2024. Adapun jumlah pegawai PNS berpendidikan S2 tetap konsisten sebanyak 15 orang selama lima tahun tersebut, yang mencerminkan keberlanjutan ketersediaan SDM dengan kualifikasi pendidikan tinggi.

Pada kelompok Pegawai Non-PNS, terdapat pegawai dengan latar belakang pendidikan SMA, D1/D2/D3, D4/S1, dan S2 dengan jumlah yang relatif stabil. Pegawai Non-PNS berpendidikan SMA tercatat sebanyak 6 orang setiap tahun, sedangkan pendidikan D4/S1 dan S2 masing-masing berjumlah 7 orang dan 3 orang secara konsisten. Perubahan terlihat pada pegawai Non-PNS berpendidikan D1/D2/D3 yang meningkat dari 2 orang pada tahun 2020–2021 menjadi 5 orang pada tahun 2024. Secara keseluruhan, total jumlah SDM Balai Kesehatan Penerbangan menunjukkan kondisi yang relatif stabil dengan kecenderungan meningkat, dari 101 orang pada tahun 2020 dan 2021 menjadi 103 orang pada tahun 2024.



LAPORAN TAHUNAN
BALAI KESEHATAN PENERBANGAN 2025

Daftar Nominatif Pegawai Balai Kesehatan Penerbangan Tahun 2025

No	Pegawai	NIP	No Karpeg	JK	Agama	Status Kawin	Status Pegawai		Pangkat		Grade	Masa Kerja	Pendidikan	Kedinasan	Jabatan		TMT	Unit Kerja
							TMT CPNS	TMT PNS	Gol	TMT			Umum		Nama	Eselon		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	RENATO JOELFIAN JOESAKI, S.E., M.A.	19751106 200012 1 001	K.000075	L	Islam	Menikah	01 Des 2000	01 Des 2001	IV/a	01 Okt 2022	13	25:0	S-2	PIM TINGKAT III / PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR	Kepala Balai Kesehatan Penerbangan	III.a	13 Jan 2023	Balai Kesehatan Penerbangan
2	, dr. MARIA ANITASARI ANGWARMASE, Sp.S., S.Ked	19850831 200912 2 004	P.211769	P	Katholik	Menikah	01 Des 2009	01 Jan 2011	IV/a	01 Okt 2025	9	16:0	S-2		Kepala Seksi Pemeriksaan Dan Pengujian Kesehatan	IV.a	31 Okt 2022	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan
3	DWI ANY FATMA, S.H.	19830109 200502 2 001	M.036916	P	Islam	Menikah	01 Feb 2005	01 Mar 2006	III/d	01 Apr 2024	9	20:10	S-1	PIM TINGKAT IV / PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS	Kepala Seksi Pelayanan Dan Kerjasama	IV.a	19 Mei 2023	Seksi Pelayanan dan Kerjasama
4	ISKANDAR, S.AP, M.A.	19810419 200912 1 004	P.210401	L	Islam	Menikah	01 Des 2009	01 Jan 2011	III/c	01 Apr 2023	9	16:0	S-2		Kepala Subbagian Keuangan dan Tata Usaha	IV.a	09 Mei 2025	Subbagian Keuangan dan Tata Usaha
5	dr. INTAN MARISKA, Sp.KP	19760707 200604 2 001	N.011102	P	Islam	Menikah	01 Apr 2006	01 Mei 2007	IV/c	01 Okt 2022	12	19:8	S-2		Dokter Ahli Madya		01 Mar 2016	Balai Kesehatan Penerbangan
6	drg. C. MONIKA SHINTA NOVADENA A., M.M.M.Si	19761121 200604 2 001	N.011091	P	Katholik	CeraI	01 Apr 2006	01 Mei 2007	IV/c	01 Okt 2022	12	19:8	S-2		Dokter Gigi Ahli Madya		01 Apr 2016	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan
7	dr. SRI ARYANI	19750518 200712 2 001	P.007441	P	Islam	Menikah	01 Des 2007	01 Jan 2009	IV/c	01 Okt 2022	12	18:0	S-1		Dokter Ahli Madya		01 Okt 2019	Balai Kesehatan Penerbangan
8	drg. MARIA ERSILIA LISTYANINGSIH	19830325 201012 2 001	Q028101	P	Katholik	Menikah	01 Des 2010	01 Feb 2012	IV/c	02 Des 2024	12	15:0	Profesi		Dokter Gigi Ahli Madya		18 Des 2019	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan
9	dr. YULIANA, Sp.KP	19770924 200812 2 001	P.085047	P	Islam	Menikah	01 Des 2008	01 Jan 2010	IV/c	01 Apr 2025	12	17:0	S-1		Dokter Ahli Madya		06 Mei 2020	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan
10	drg. META YUNIA CANDRA	19810606 200712 2 001	P.007440	P	Islam	Menikah	01 Des 2007	01 Jan 2009	IV/c	01 Okt 2025	10	18:0	S-2		Dokter Gigi Ahli Muda		23 Mar 2011	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan
11	RETNO RESMINARSASI, S.S.T.	19670309 199603 2 001	G.386021	P	Islam	Menikah	01 Mar 1996	25 Feb 1997	IV/b	01 Okt 2022	11	29:9	S-1		Radlografer Ahli Madya		06 Mei 2020	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan



LAPORAN TAHUNAN
BALAI KESEHATAN PENERBANGAN 2025

12	dr. KARTINI UTAMI NINGSIH	19821108 201012 2 002	Q.028098	P	Islam	Menikah	01 Des 2010	01 Feb 2012	IV/b	01 Okt 2022	12	15.0	Profesi		Dokter Ahli Madya		01 Okt 2020	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan
13	dr ERMA REZKI HARYATI, Sp.K.P.	19821012 200812 2 003	P.085046	P	Islam	Menikah	01 Des 2008	01 Jan 2010	IV/b	01 Apr 2024	12	17.0	S-2		Dokter Ahli Madya		01 Okt 2022	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan
14	SUPARMI, S.ST	19730522 199803 2 001	H.039956	P	Islam	Menikah	01 Mar 1998	01 Apr 1999	IV/b	01 Feb 2025	11	27.9	D-IV		Pranata Laboratoriu m Kesehatan Anil Madya		04 Mei 2020	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan
15	dr ERMi WAHYU HARYANI, Sp.P.K.	19821012 200912 2 003	P.211770	P	Islam	Menikah	01 Des 2009	01 Jan 2011	IV/a	01 Okt 2017	12	16.0	S-2		Dokter Ahli Madya		18 Des 2023	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan
16	M YASER ARAFAT, S.E., M.A	19770327 199703 1 001	G. 38602	L	Islam	Menikah	01 Mar 1997	01 Mar 1998	IV/a	01 Apr 2020	7	28.9	S-2		Penelaah Teknis Kebijakan		01 Jan 2025	Subbagian Keuangan dan Tata Usaha
17	LEVINA WIDYA GUSTARIKA, S.Sos., M.Si.	19810823 200604 2 002	N.011117	P	Islam	Menikah	01 Apr 2006	01 Mei 2007	IV/a	01 Apr 2022	7	19.8	S-2	PIM TINGKAT IV/ PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS	Penelaah Teknis Kebijakan		01 Jan 2025	Subbagian Keuangan dan Tata Usaha
18	ATIKA NUR ISMAWATI, S.Far.Apt.	19840526 200912 2 003	P.211768	P	Islam	Menikah	01 Des 2009	01 Jan 2011	IV/a	01 Apr 2023	11	16.0	S-1		Apoteker Ahli Madya		10 Agu 2022	Balai Kesehatan Penerbangan
19	WIDYA ROSMIYATIE, S.S.T.	19820427 200712 2 002	P.007445	P	Islam	Menikah	01 Des 2007	01 Jan 2009	IV/a	01 Apr 2024	11	18.0	D-IV		Radiografer Ahli Madya		16 Nov 2023	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan
20	SUZANNA SITOHANG, S.Kep., Ns.	19710403 199803 2 001	H.039955	P	Kristen	Menikah	01 Mar 1998	01 Apr 1999	IV/a	01 Apr 2024	11	27.9	Profesi		Perawat Ahli Madya		18 Des 2023	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan
21	SUDARYONO, S.E., M.Si.	19700618 199203 1 002	F.247888	L	Islam	Menikah	01 Mar 1992	01 Jun 1993	IV/a	01 Feb 2025	7	33.9	S-2	PIM TINGKAT IV/ PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS	Penelaah Teknis Kebijakan		01 Jan 2025	Seksi Pelayanan dan Kerjasama
22	ADHINI WIJAYANTI, S.Kom, M.Ak	19820928 200604 2 002	N.009668	P	Islam	Menikah	01 Apr 2006	01 Mei 2007	IV/a	01 Okt 2025	7	19.8	S-2		Penelaah Teknis Kebijakan		01 Jan 2025	Seksi Pelayanan dan Kerjasama
23	dr DYAH PUJWANGRUM, M.Med.Sc.	19801031 201012 2 002	Q.028097	P	Islam	Menikah	01 Des 2010	01 Feb 2012	III/d	01 Apr 2016	10	15.0	S-2		Dokter Ahli Muda		27 Feb 2024	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan
24	PURWATI, S.Sos.	19691021 198903 2 001	E.678324	P	Islam	Menikah	01 Mar 1989	01 Jun 1990	III/d	01 Apr 2016	7	36.9	S-1		Penelaah Teknis Kebijakan		01 Jan 2025	Seksi Pelayanan dan Kerjasama
25	SRI WURYANI, A.Md.Kes	19701019 199703 2 001	G. 38603	P	Islam	Menikah	01 Mar 1997	01 Mar 1998	III/d	01 Okt 2017	8	28.9	D-III		Perawat Gigi Penyella / Terapis Gigi dan Mulut Penyella		01 Okt 2014	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan
26	SITI ROHMAH, S.E.	19681009 199203 2 001	F.247980	P	Islam	Menikah	01 Mar 1992	01 Jun 1993	III/d	01 Apr 2018	7	33.9	S-1		Penelaah Teknis Kebijakan		01 Jan 2025	Subbagian Keuangan dan Tata Usaha



LAPORAN TAHUNAN BALAI KESEHATAN PENERBANGAN 2025

27	dr. DOMINIQUE REGGY MARFILAN TINGGOGY	19830317 200912 2 002	P.211767	L	Katholik	Menikah	01 Des 2009	01 Okt 2011	III/d	01 Okt 2019	10	16:0	S-2		Dokter Ahli Muda		07 Jun 2022	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan
28	RIRI MAHARANI, SE., S.Si., Apt.	19740213 200812 2 001	P.085008	P	Islam	Menikah	01 Des 2008	01 Jan 2010	III/d	01 Apr 2021	7	17:0	S-1		Penelaah Teknis Kebijakan		01 Mei 2025	Subbagian Keuangan dan Tata Usaha
29	GILANG LAKSANA, SE	19851006 200912 1 002		L	Islam	Belum Menikah	01 Des 2009	01 Jan 2011	III/d	01 Apr 2022	7	16:0	S-1		Penelaah Teknis Kebijakan		01 Jan 2025	Subbagian Keuangan dan Tata Usaha
30	LIAN FEBRIANI, SE	19850223 201012 2 002	Q.158817	P	Islam	Menikah	01 Des 2010	01 Mei 2012	III/d	01 Apr 2023	7	15:0	S-1		Penelaah Teknis Kebijakan		01 Jan 2025	Subbagian Keuangan dan Tata Usaha
31	PUTRI DWI RAHAYU, S.Psi	19850904 201012 2 001	Q.028095	P	Islam	Menikah	01 Des 2010	01 Feb 2012	III/d	01 Apr 2023	7	15:0	S-1		Penelaah Teknis Kebijakan		01 Jan 2025	Subbagian Keuangan dan Tata Usaha
32	dr. ARIANTI NURCAHYANI	19840331 201012 2 003	Q.028099	P	Islam	Menikah	01 Des 2010	01 Feb 2012	III/d	01 Apr 2024	10	15:0	S-2		Dokter Ahli Muda		06 Feb 2014	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan
33	SAVRINA PUSPITA AYUNDIA, S.K.M, M.M.	19840519 200812 2 003	P.085058	P	Islam	Menikah	01 Des 2008	01 Jan 2010	III/d	01 Okt 2024	7	17:0	S-2		Penelaah Teknis Kebijakan		01 Jan 2025	Seksi Pelayanan dan Kerjasama
34	MAR'ATUN SOLIHAH, S.KM, S.Kep., NERS	19740924 200604 2 001	N.011101	P	Islam	Menikah	01 Apr 2006	01 Mei 2007	III/d	01 Feb 2025	9	19:8	Profesi		Perawat Ahli Muda		23 Okt 2023	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan
35	ETIK FAROKHAH, S.Kep.Ns.	19820621 200502 2 001	M.036919	P	Islam	Menikah	01 Feb 2005	01 Mar 2006	III/d	01 Feb 2025	9	20:10	Profesi		Perawat Ahli Muda		23 Okt 2023	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan
36	LURUH TRI CAHYONO, A.MK	19801211 200712 1 001	P.007443	L	Kristen	Menikah	01 Des 2007	01 Jan 2009	III/d	01 Apr 2025	8	18:0	S-1		Perawat Penyelia		01 Okt 2022	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan
37	LELY MASRIKA, S.Kep., Ns.	19830330 200502 2 001	M.036919	P	Islam	Menikah	01 Feb 2005	01 Mar 2006	III/d	01 Apr 2025	8	20:10	Profesi		Perawat Penyelia		01 Okt 2022	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan
38	DWI RAHMADHANITA, S.ST	19840617 200812 2 002	P.085076	P	Islam	Belum Menikah	01 Des 2008	01 Jan 2010	III/d	01 Apr 2025	9	17:0	D-IV		Radiografer Ahli Muda		01 Okt 2022	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan
39	ANITA RATNAWATI, S.Kep., Ns.	19841227 200712 2 001	P.007442	P	Islam	Menikah	01 Des 2007	01 Jan 2009	III/d	01 Apr 2025	9	18:0	S-1		Perawat Ahli Muda		01 Okt 2022	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan
40	EUIS KHOLISOH, S.FT	19750203 200912 2 001	P.211792	P	Islam	Menikah	01 Des 2009	01 Jan 2011	III/d	01 Okt 2025	9	16:0	S-1		Fisioterapis Ahli Muda		07 Jun 2023	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan
41	CHAIRUNNAS, S.Si.	19801026 200912 2 005	P.211794	P	Islam	Menikah	01 Des 2009	01 Jan 2011	III/d	01 Okt 2025	7	16:0	S-1		Penelaah Teknis Kebijakan		01 Jan 2025	Subbagian Keuangan dan Tata Usaha
42	ZULMARDINA IMAYANTI, S.KM	19810320 200912 2 002	P.211796	P	Islam	Menikah	01 Des 2009	01 Jan 2011	III/c	01 Okt 2022	10	16:0	S-1		Penguji Keselamatan dan		25 Mar 2022	Seksi Pemeriksaan



BALAI KESEHATAN PENERBANGAN 2025

43	FITRIA WAHYUNINGSIH, S.E.	19840706 200712 2 002	N.165701	P	Islam	Menikah	01 Des 2007	01 Okt 2014	III/c	01 Okt 2022	7	18.0	S-1	Kesehatan Kerja (K3) Ahli Muda			01 Jan 2025	Subbagian Keuangan dan Tata Usaha	dan Pengujian Kesehatan
44	HERVIANTO, AMR S.E.	19851113 200912 1 003	P.211790	L	Islam	Cerai	01 Des 2009	01 Jan 2011	III/c	01 Apr 2023	6	16.0	D-III	Radiografer Terampil			24 Agu 2012	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan	
45	SRI WAHYUNINGSIH	19830602 200502 2 001	M.036918	P	Islam	Menikah	01 Feb 2005	01 Mar 2006	III/c	01 Apr 2023	8	20:10	D-III	Perawat Penyelia			01 Okt 2022	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan	
46	KUSNENDAR, S.E,M,M	19730716 200712 1 001	N.428986	L	Islam	Menikah	01 Des 2007	01 Jan 2009	III/c	01 Apr 2023	7	18.0	S-2	Penelaah Teknis Kebijakan			01 Jan 2025	Seksi Pelayanan dan Kerjasama	
47	MOH. NURCHOLIS, A.MKS,SKM	19870207 200912 1 002	P.211787	L	Islam	Menikah	01 Des 2009	01 Jan 2011	III/c	01 Okt 2023	8	16.0	S-1	Perawat Gigi Penyelia / Terapis Gigi dan Mulut Penyelia			07 Jun 2023	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan	
48	RINA RAWATI, SAP	19760507 200912 2 001	P.211795	P	Islam	Menikah	01 Des 2009	01 Feb 2011	III/c	01 Okt 2023	7	16.0	S-1	Penelaah Teknis Kebijakan	-		01 Jan 2025	Subbagian Keuangan dan Tata Usaha	
49	NENG NURLELA, Ns., S.Kep.	19750503 200912 2 001	P.211785	P	Islam	Menikah	01 Des 2009	01 Jan 2011	III/c	01 Apr 2024	8	16.0	Profesi	Perawat Penyelia			23 Okt 2023	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan	
50	LUKMAYANTI RYS	19820306 200912 2 003	211788	P	Islam	Menikah	01 Des 2009	01 Jan 2011	III/c	01 Apr 2024	9	16.0	S-1	Radiografer Ahli Muda			23 Okt 2023	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan	
51	LASMA D SITORUS, S.KM	19780227 200912 2 001	P.211789	P	Kristen	Menikah	01 Des 2009	01 Jan 2011	III/c	01 Apr 2024	8	16.0	S-1	Perekam Medis Penyelia			18 Des 2023	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan	
52	ERNA HAIRUNNISA, SE	19740626 200712 2 001	N429042	P	Islam	Menikah	01 Des 2007	01 Jan 2009	III/c	01 Okt 2024	7	18.0	S-1	Penelaah Teknis Kebijakan			01 Jan 2025	Subbagian Keuangan dan Tata Usaha	
53	SUSMIYATI, A.Md	19850515 200812 2 002	p.085057	P	Islam	Menikah	01 Des 2008	01 Jan 2010	III/c	01 Apr 2025	7	17.0	D-III	Penelaah Teknis Kebijakan			01 Jan 2025	Subbagian Keuangan dan Tata Usaha	
54	FITA MARGARETHA SINGKI, S.Sos	19750326 200712 2 001	N.449965	P	Katholik	Menikah	01 Des 2007	01 Feb 2009	III/c	01 Okt 2025	7	18.0	S-1	Penelaah Teknis Kebijakan			01 Jan 2025	Subbagian Keuangan dan Tata Usaha	
55	ADI DANAN KUSUMO, SE.I	19811226 201012 1 001	Q.158761	L	Islam	Menikah	01 Des 2010	01 Feb 2012	III/c	01 Okt 2025	7	15.0	S-1	Penelaah Teknis Kebijakan			01 Jan 2025	Subbagian Keuangan dan Tata Usaha	
56	DEWY APFIANY RENWARIN, SE	19840429 201012 2 004	Q172280	P	Islam	Menikah	01 Des 2010	01 Feb 2012	III/c	01 Okt 2025	7	15.0	SLTA Kejuruan	Penelaah Teknis Kebijakan			01 Jan 2025	Subbagian Keuangan dan Tata Usaha	
57	dr. OLOAN HASHOLAN TAMBUNAN	19760915 201012 1 001	Q.028100	L	Kristen	Menikah	01 Des 2010	01 Feb 2012	III/b	01 Des 2010	9	15.0	S-1	Dokter Ahli Pertama			26 Mar 2013	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan	



LAPORAN TAHUNAN
BALAI KESEHATAN PENERBANGAN 2025

58	dr. INTAN IRFA	19920721 201902 2 007	B00059181	P	Islam	Belum Menikah	01 Feb 2019	01 Feb 2020	III/b	01 Feb 2020	9	6:10	S-1		Dokter Ahli Pertama		01 Mei 2021	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan
59	dr. IRMA KHRISNAPANDIT	19850901 202012 2 003	B 00078498	P	Islam	Menikah	01 Des 2020	01 Des 2021	III/b	01 Des 2021	9	5:0	S-2		Dokter Ahli Pertama		01 Des 2022	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan
60	MEYLANA ELISABETH, S.KM	19840504 201012 2 001	172353	P	Kristen	Belum Menikah	01 Des 2010	01 Feb 2012	III/b	01 Feb 2012	8	15:0	S-1		Tenaga Sanitasi Lingkungan Ahli Pertama		18 Des 2023	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan
61	YUSUF BAHARUDIN, A.MK	19841125 200812 1 003	P.085059	L	Islam	Menikah	01 Des 2008	01 Jan 2010	III/b	01 Jan 2010	7	17:0	D-III		Perawat Mahir		05 Okt 2016	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan
62	SEPDIAN DWI PURWANTI, A.MKG	19860903 201012 2 006	Q.174636	P	Islam	Menikah	01 Des 2010	01 Feb 2012	III/b	01 Feb 2012	7	15:0	SLTA	-	Perawat Gigi Pelaksana Lanjutan / Terapis Gigi dan Mulut Mahir		28 Nov 2017	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan
63	NOVITA SARI LIANA YANTI SITINIAK, A.MKL	19801120 201012 2 001	No. Q.028132	P	Kristen	Menikah	01 Des 2010	01 Feb 2012	III/b	01 Feb 2012	7	15:0	D-III		Tenaga Sanitasi Lingkungan Mahir		18 Des 2023	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan
64	RAHMASARI AGUSTIN, S.A.P.	19840811 201012 2 003	Q028130	P	Islam	Menikah	01 Des 2010	01 Feb 2012	III/b	01 Feb 2012	7	15:0	S-1		Analisis Rencana Program dan Kegiatan		01 Jan 2024	Subbagian Keuangan dan Tata Usaha
65	RUTHY WIDIYANTI	19810623 200212 2 001	L 037961	P	Islam	Menikah	01 Des 2002	01 Jan 2004	III/b	01 Jan 2004	7	23:0	S-1		Penelaah Teknis Kebijakan		01 Jan 2025	Subbagian Keuangan dan Tata Usaha
66	REZA EPRADI, A.Md	19830408 201012 1 002		L	Islam	Menikah	01 Des 2010	01 Feb 2012	III/b	01 Feb 2012	7	15:0	D-III		Penelaah Teknis Kebijakan		01 Jan 2025	Subbagian Keuangan dan Tata Usaha
67	BANI ADOINI TRISDIANA, S.S	19920612 201012 2 001	Q.028138	P	Islam	Menikah	01 Des 2010	01 Feb 2012	III/b	01 Feb 2012	7	15:0	S-1		Penelaah Teknis Kebijakan		01 Jan 2025	Seksi Pelayanan dan Kerjasama
68	BETTY ARIANY, A.MK	19820605 200912 2 009	P.211123	P	Islam	Menikah	01 Des 2009	01 Jan 2011	III/b	01 Jan 2011	7	16:0	D-III		Perawat Mahir		01 Apr 2017	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan
69	SELMA SALSABILLA, S.Kep., Ners.	19940506 201902 2 005	B 00059176	P	Islam	Menikah	01 Feb 2019	01 Feb 2020	III/b	01 Feb 2020	8	6:10	S-1		Perawat Ahli Pertama		01 Mei 2021	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan
70	MEMEN, A.Md.Kep	19800609 200912 1 002	308/KEP/KAR PEG/2011	L	Islam	Menikah	01 Des 2009	01 Jan 2011	III/b	01 Jan 2011	7	16:0	D-III		Perawat Mahir		01 Okt 2022	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan
71	WISDIANI DAISSA NANCY, A.Md Ak	19860318 201503 2 004	B.0018402	P	Islam	Menikah	01 Mar 2015	01 Jun 2016	III/b	01 Jun 2016	7	10:9	D-III		Pranata Laboratorium Kesehatan Pelaksana Lanjutan		07 Jun 2023	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan



BALAI KESEHATAN PENERBANGAN 2025

72	FITRIA ENDANG RAHAYU, A.Md.Kes	19870213 201012 2 002	Q028139	P	Islam	Janda/Duda	01 Des 2010	01 Feb 2012	III/b	01 Okt 2025	7	15:0	D-III	Perawat Gigi Pelaksana Lanjutan / Terapis Gigi dan Mulut dan Mahir			Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan	07 Jun 2023
73	DWI PAMUNGKAS, S.kep., Ns.	19900822 201503 1 003	B.00018401	L	Islam	Menikah	01 Mar 2015	01 Jun 2016	III/b	01 Okt 2025	8	10:9	Profesi	Perawat Ahli Pertama			Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan	07 Jun 2023
74	Ns. AGNES AGUSTINA HARTANTY, S. kep	19930803 202012 2 008	B00078499	P	Kristen	Menikah	01 Des 2020	01 Des 2021	III/a	01 Des 2020	8	5:0	Profesi	Perawat Ahli Pertama			Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan	01 Des 2022
75	NOVITA, S.E.	19871129 200604 2 001	N.011099	P	Islam	Menikah	01 Apr 2006	01 Mei 2007	III/a	01 Apr 2022	7	19:8	S-1	Penelaah Teknis Kebijakan			Seksi Pelayanan dan Kerjasama	01 Jan 2025
76	FIVE SUARMANTO PUTRO, S.kep., Ns.	19820904 200912 1 002	P.211791	L	Islam	Menikah	01 Des 2009	01 Jan 2011	III/a	01 Jun 2024	8	16:0	Profesi	Perawat Ahli Pertama			Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan	23 Okt 2023
77	REKTA SELANGGA PRADIKA, S.Tr.Kes.	19911222 201503 1 002	B.00018400	L	Islam	Menikah	01 Mar 2015	01 Jun 2016	III/a	01 Agu 2024	8	10:9	S-1	Radiografer Ahli Pertama			Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan	18 Des 2023
78	CAHYADI AD HARI, S.M	19830917 201012 1 002	0335/KEPKA RPEG/2012	L	Islam	Menikah	01 Des 2010	01 Feb 2012	III/a	01 Okt 2024	7	15:0	S-1	Penelaah Teknis Kebijakan			Subbagian Keuangan dan Tata Usaha	01 Jan 2025
79	DILA ARI WARDANY, A.Md.	19940120 201612 2 001	B.00059202	P	Islam	Menikah	01 Des 2016	01 Feb 2018	III/a	01 Okt 2025	7	9:0	D-III	Penelaah Teknis Kebijakan			Subbagian Keuangan dan Tata Usaha	01 Jan 2025
80	d.r. NURUL WAHDAH, S.H. Sp.KP	19760614 202521 2 014	1976	P	Islam	Menikah		01 Jun 2025	X	01 Jun 2025	9	:	S-1	Dokter Ahli Pertama			Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan	01 Jun 2025
81	d.r. HARRY WICAKSANA, S.ked	19850318 202521 1 020		L	Islam	Belum Menikah		01 Jun 2025	X	01 Jun 2025	9	:	S-1	Dokter Ahli Pertama			Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan	01 Jun 2025
82	drg. CHRISTINA ROSJANADEWI ANGWAMASE	19900311 202521 2 022		P	Katholik	Menikah		01 Jun 2025	X	01 Jun 2025	9	:	S-1	Dokter Gigi Ahli Pertama			Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan	01 Jun 2025
83	drg DESI KURNIA ARISANDI	19840426 202521 2 039		P	Islam	Menikah		01 Okt 2025	X	01 Okt 2025	9	:	S-1	Dokter Gigi Ahli Pertama			Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan	01 Okt 2025
84	drg. MARIA ANGGELA SIDABUTAR, MM	19940428 202521 2 050		P	Kristen	Belum Menikah		01 Okt 2025	X	01 Okt 2025	9	:	S-1	Dokter Gigi Ahli Pertama			Balai Kesehatan Penerbangan	01 Okt 2025
85	JUNI DARMOKO, S.E.	19750621 202521 1 009		L	Islam	Menikah		01 Jun 2025	IX	01 Jun 2025	7	:	S-1	PENATA LAYANAN OPERASIONAL			Seksi Pelayanan dan Kerjasama	01 Jun 2025



LAPORAN TAHUNAN
BALAI KESEHATAN PENERBANGAN 2025

86	WIJYANTO PRACOMO, S.Pd	19900606 202521 1033		L	Islam	Belum Menikah		01 Jan 2018	01 Jan 2019	IX	01 Jun 2025	7	:	S-1		PENATA LAYANAN OPERASIONAL	Subbagian Keuangan dan Tata Usaha	01 Jun 2025
87	LANJAR NURCAHYO, S.M	19910531 202521 1021		L	Islam	Belum Menikah			01 Jun 2025	IX	01 Jun 2025	7	:	S-1		PENATA LAYANAN OPERASIONAL	Subbagian Keuangan dan Tata Usaha	01 Jun 2025
88	ALFA NURDIAN, S.Kom	19930115 202521 1022		L	Islam	Menikah			01 Jun 2025	IX	01 Jun 2025	7	:	S-1		PENATA LAYANAN OPERASIONAL	Subbagian Keuangan dan Tata Usaha	01 Jun 2025
89	MUHAMMAD ISMAIL PUTRA, S.Kom	19960507 202521 1016		L	Islam	Belum Menikah			01 Jun 2025	IX	01 Jun 2025	7	:	S-1		PENATA LAYANAN OPERASIONAL	Subbagian Keuangan dan Tata Usaha	01 Jun 2025
90	MHD. DENNIS ANZARRY, A. Md. Ak.	19961225 201801 1003	B00044602	L	Islam	Belum Menikah	01 Jan 2018		01 Jan 2019	II/d	01 Apr 2022	7	7:11	D-III		Penelaah Teknis Kebijakan	Subbagian Keuangan dan Tata Usaha	01 Jun 2025
91	SLAMET MARDI SUTRISNO	19751130 202521 1003		L	Islam	Menikah			01 Jun 2025	V	01 Jun 2025	5	:	SLTA		PENGADMINI STRASI PERKANTOR AN	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan	01 Jun 2025
92	SONI SUROSO	19801111 202521 1017		L	Islam	Menikah			01 Jun 2025	V	01 Jun 2025	5	:	SLTA		PENGADMINI STRASI PERKANTOR AN	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan	01 Jun 2025
93	FATH RAMDHANI	19970310 202521 1011		L	Islam	Belum Menikah			01 Jun 2025	V	01 Jun 2025	5	:	SLTA		PENGADMINI STRASI PERKANTOR AN	Seksi Pelayanan dan Kerjasama	01 Jun 2025
94	HIZIR DARWIYANTI	19980809 202521 2018		P	Islam	Menikah			01 Jun 2025	V	01 Jun 2025	5	:	SLTA		PENGADMINI STRASI PERKANTOR AN	Seksi Pelayanan dan Kerjasama	01 Jun 2025
95	ROSMAWAR, A.Md.Ak	19881123 202421 2014	B2024001115 66	P	Islam	Belum Menikah			01 Mar 2024	VII	01 Mar 2024	6	:	D-III		Pranata Laboratoriu m Kesehatan Pelaksana	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan	01 Mar 2024
96	MUNTIHAH, AMAK	19900308 202421 2013	B2024001115 06	P	Islam	Menikah			01 Mar 2024	VII	01 Mar 2024	6	:	D-III		Pranata Laboratoriu m Kesehatan Pelaksana	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan	29 Apr 2024
97	SUNIARTI, AMd. Ak	19810429 202521 2011		P	Islam	Menikah			01 Jun 2025	VII	01 Jun 2025	6	:	D-III		Pranata Laboratoriu m Kesehatan Pelaksana	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan	01 Jun 2025
98	SITI NINGRUM, AMAK	19880624 202521 2022		P	Islam	Menikah			01 Jun 2025	VII	01 Jun 2025	6	:	D-III		Pranata Laboratoriu m Kesehatan Pelaksana	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan	01 Jun 2025
99	BAQIATUS SHOLIHAT, A.Md. Kes	19971228 202521 2012		P	Islam	Menikah			01 Jun 2025	VII	01 Jun 2025	6	:	D-III		Pranata Laboratoriu m Kesehatan Pelaksana	Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan	01 Jun 2025



B. Program Kerja Balai Kesehatan Penerbangan

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, BLU Balai Kesehatan Penerbangan memiliki program kerja sebagai berikut:

1. Program Kerja T.A 2025 Sub Bagian Seksi Keuangan dan Tata Usaha
 - a. Penyusunan Kontrak Kinerja Kepala Balai Kesehatan Penerbangan
 - b. Penyusunan SK Grading Pegawai.
 - c. Pengelolaan gedung melalui management building
 - d. Penghapusan peralatan dan mesin
 - e. Evaluasi pelaksanaan program monitoring dan evaluasi
 - f. Melakukan audit terhadap Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal dan Reviu terhadap kepatuhan perundang-undangan.
 - g. Peningkatan kompetensi pegawai.
 - h. Pengelolaan arsip/dokumen.
2. Program Kerja T.A 2025 Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan
 - a. Pemeriksaan, Pengujian dan Pemeliharaan Kesehatan Personel Penerbangan.
 - b. Rapid Urine Napza/ P4GN
 - c. Pengujian Lingkungan Kerja
 - d. Perawatan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Kesehatan Personel Penerbangan
 - e. Perawatan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Lingkungan Kerja Personel Penerbangan
 - f. Bimbingan dan Penyuluhan Kegiatan Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan serta Pengujian Lingkungan Kerja Personel Penerbangan.
 - g. Evaluasi hasil Pengujian Kesehatan serta Rekomendasi Aeromedis terhadap personel penerbangan.
 - h. Pelatihan peningkatan kompetensi tenaga pemeriksa/penguji kesehatan.
 - i. Menyusun bahan kajian/penelitian faktor manusia pada personel penerbangan.
3. Program Kerja T.A 2025 Seksi Pelayanan dan Kerjasama
 - a. Pengelolaan dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Penerbangan.
 - b. Kerjasama dan Kemitraan
 - c. Pemasaran dan Promosi Kesehatan
 - d. Pengembangan sistem dan digitalisasi
 - e. Evaluasi, pelaporan dan pengembangan berkelanjutan.



- f. Peningkatan kompetensi pegawai
4. Program kerja T.A 2025 Dewan Pengawas Balai Kesehatan Penerbangan
 - a. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Pengawas terintegrasi dengan RBA BLU.
 - b. Pengawasan dan Pemantauan Berkala
 - Melakukan review bulanan/kuartalan atas laporan kinerja operasional dan keuangan BLU (termasuk realisasi pendapatan PNBPN, belanja, dan pengelolaan kas).
 - Memantau pencapaian target kinerja layanan, mutu pelayanan, serta kepatuhan terhadap regulasi (misalnya standar akuntansi BLU dan pengendalian intern).
 - Mengawasi pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis (RSB) dan kontrak kinerja Pejabat Pengelola BLU.
 - c. Pemberian Nasihat dan Rekomendasi Strategis
 - Memberikan masukan atas penyusunan/ revisi Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) serta Rencana Strategis Bisnis.
 - Memberikan saran strategis terkait pengembangan layanan, optimalisasi aset, pengelolaan risiko, serta inovasi teknologi untuk peningkatan efisiensi.
 - Memberikan pendapat atas peminjaman, investasi, atau kerjasama strategis BLU (jika diperlukan persetujuan Dewan Pengawas).
 - d. Evaluasi dan Pelaporan
 - Melakukan evaluasi tahunan atas kinerja Pejabat Pengelola BLU.
 - Menyusun laporan pelaksanaan tugas Dewan Pengawas (laporan tahunan dan periodik) untuk disampaikan kepada Menteri/Pimpinan Lembaga dan Menteri Keuangan.
 - e. Peningkatan Kapasitas dan Koordinasi
 - Mengikuti bimtek/pelatihan terkait tata kelola BLU dan peran Dewan Pengawas.
 - Melakukan rapat koordinasi rutin dengan Pejabat Pengelola BLU serta stakeholder terkait. Program pengenalan BLU bagi anggota Dewan Pengawas baru (jika ada pergantian).
5. Program Kerja T.A 2025 Satuan Pengawas Intern (SPI)
 - a. Penyusunan dan Perencanaan Pengawasan



- Menyusun Rencana Kerja Tahunan Pengawasan Intern
 - Melakukan identifikasi dan penilaian risiko strategis, operasional, keuangan, dan kepatuhan.
- b. Pelaksanaan Pengawasan dan Audit
- Reviu laporan keuangan semesteran dan tahunan BLU (termasuk realisasi PNBP, belanja, dan pengelolaan kas).
 - Audit operasional terhadap proses pelayanan kesehatan penerbangan.
 - Audit SDM dan aset (pengelolaan dokter penerbangan, peralatan medis, dan aset BLU).
 - Audit khusus/tindak lanjut atas temuan sebelumnya atau permintaan Pejabat Pengelola/Dewan Pengawas.
- c. Evaluasi Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko
- Menguji dan mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian intern (termasuk SPIP terintegrasi).
 - Pemantauan implementasi manajemen risiko BLU secara berkala.
 - Konsultasi atas pengembangan SOP, kebijakan baru, atau inovasi layanan (misalnya digitalisasi sertifikasi kesehatan).
- d. Pelaporan dan Tindak Lanjut
- Menyusun laporan hasil pengawasan periodik dan laporan tahunan SPI.
 - Menyampaikan laporan kepada Pejabat Pengelola BLU, Dewan Pengawas, dan Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan (jika diperlukan).
 - Pemantauan tindak lanjut rekomendasi audit hingga selesai.
- e. Peningkatan Kapasitas dan Koordinasi
- Pelatihan dan sertifikasi auditor internal (misalnya CIA, QIA, atau pelatihan BLU-spesifik).
 - Koordinasi dengan Dewan Pengawas, , dan unit eksternal seperti Itjen Kemenhub atau BPKP.
 - Sosialisasi hasil pengawasan dan budaya pengendalian intern kepada seluruh pegawai BLU.

C. Capaian Kinerja Balai Kesehatan Penerbangan Tahun 2025

1. Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan Personel Penerbangan



Jumlah Kunjungan dan Penerbitan Sertifikat Kesehatan Personel Penerbangan tahun 2020-2025 terlihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 2.2 Tabel Layanan Kunjungan dan Penerbitan Sertifikat 2020-2025

Tahun	2020		2021		2022		2023		2024		2025	
Bulan	Jumlah Kunjungan	Jumlah Sertifikat	Jumlah Kunjungan	Jumlah Sertifikat	Jumlah Kunjungan	Jumlah Sertifikat	Jumlah Kunjungan	Jumlah Sertifikat	Jumlah Kunjungan	Jumlah Sertifikat	Jumlah Kunjungan	Jumlah Sertifikat
Januari	2236	2418	2344	2464	2340	2429	2223	2220	2306	2702	1804	2139
Februari	3138	3487	1774	1884	2138	1784	1855	1952	2766	2431	2322	2416
Maret	3304	3555	1523	1634	2334	2264	1838	2118	2471	2692	1539	1740
April	988	1091	1200	1153	1646	2165	1422	1555	1416	1561	1446	1372
Mei	553	562	972	1066	1573	1777	2142	2213	1978	1853	2256	2364
Juni	2819	2911	2029	2185	2205	2330	2010	1964	2129	2045	1421	1386
Juli	4035	4307	2167	2229	2484	2429	2196	1983	2254	2150	1857	1829
Agustus	1936	2191	1311	1348	1847	1772	1720	1749	1895	1711	1629	1680
September	1596	1804	1683	1772	1769	1877	1613	1617	1614	1588	1753	1541
Oktober	1288	1490	1505	1626	1583	1683	1765	1760	2299	1622	2050	1692
November	1970	2145	1985	2145	1943	2013	2096	2049	2116	1904	1775	2248
Desember	1685	1805	1730	1830	1878	1930	1932	2219	1633	1953	1565	1603
Jumlah	25548	27766	20223	21336	23740	24453	22812	23399	24877	24212	21417	22010

Berdasarkan tabel di atas, jumlah kunjungan dan penerbitan sertifikat kesehatan menunjukkan dinamika yang fluktuatif namun tetap berada dalam koridor kinerja yang terkendali. Pada Tahun 2021 terjadi penurunan jumlah kunjungan sebesar 20,85% dibandingkan Tahun 2020, disertai penurunan jumlah sertifikat sebesar 23,16%. Kondisi tersebut menunjukkan adanya penurunan volume layanan yang cukup signifikan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Memasuki Tahun 2022, kinerja pelayanan menunjukkan pemulihan yang positif, dengan peningkatan jumlah kunjungan sebesar 17,39% dan peningkatan jumlah sertifikat sebesar 14,61% dibandingkan Tahun 2021. Hal ini mengindikasikan adanya perbaikan kondisi operasional serta meningkatnya kembali kebutuhan layanan pemeriksaan kesehatan bagi personel penerbangan.

Pada Tahun 2023, terjadi penyesuaian dengan penurunan moderat sebesar 3,91% pada jumlah kunjungan dan 4,31% pada jumlah sertifikat. Penurunan ini relatif terkendali dan tidak menunjukkan gangguan signifikan terhadap stabilitas pelayanan. Selanjutnya, pada Tahun 2024 kinerja kembali mengalami peningkatan, masing-masing sebesar 9,05% untuk kunjungan dan 3,47% untuk sertifikat, yang mencerminkan penguatan kapasitas layanan serta konsistensi penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan.



Namun demikian, pada Tahun 2025 kembali terjadi penurunan sebesar 13,91% pada jumlah kunjungan dan 9,10% pada jumlah sertifikat dibandingkan Tahun 2024. Meskipun terjadi koreksi, capaian tersebut masih berada dalam rentang kinerja tahunan yang wajar dan menunjukkan bahwa Balai Kesehatan Penerbangan tetap mampu menjaga kesinambungan layanan secara proporsional.

Secara keseluruhan, tren pertumbuhan tahunan selama periode 2020–2025 menunjukkan pola fluktuatif yang dipengaruhi oleh dinamika eksternal, namun tetap memperlihatkan kemampuan adaptasi dan ketahanan organisasi dalam menjaga keberlangsungan pelayanan. Kesesuaian pergerakan antara jumlah kunjungan dan jumlah sertifikat juga mencerminkan efektivitas proses pemeriksaan dan konsistensi tingkat kelulusan sertifikasi kesehatan penerbangan.

Namun demikian, pada Tahun 2025 kembali terjadi penurunan sebesar 13,91% pada jumlah kunjungan dan 9,10% pada jumlah sertifikat dibandingkan Tahun 2024. Meskipun terjadi koreksi, capaian tersebut masih berada dalam rentang kinerja tahunan yang wajar dan menunjukkan bahwa Balai Kesehatan Penerbangan tetap mampu menjaga kesinambungan layanan secara proporsional.

Secara keseluruhan, tren pertumbuhan tahunan selama periode 2020–2025 menunjukkan pola fluktuatif yang dipengaruhi oleh dinamika eksternal, namun tetap memperlihatkan kemampuan adaptasi dan ketahanan organisasi dalam menjaga keberlangsungan pelayanan. Kesesuaian pergerakan antara jumlah kunjungan dan jumlah sertifikat juga mencerminkan efektivitas proses pemeriksaan dan konsistensi tingkat kelulusan sertifikasi kesehatan penerbangan.

2. Rapid Urine NAPZA Random Check

Rapid Urine Napza (RUN) adalah salah satu komponen pemeriksaan kesehatan yang sangat penting dan wajib dilakukan oleh Balai Kesehatan Penerbangan (Balai Kesehatan Penerbangan) terhadap personel penerbangan. Tes ini merupakan bagian integral dari upaya penegakan keselamatan dan keamanan penerbangan sesuai regulasi nasional (CASR) dan internasional (ICAO).

Berikut adalah analisis dan detail mengenai pelaksanaan Rapid Urine Napza (RUN) di Balai Kesehatan Penerbangan:

1) Tujuan Utama Tes RUN

Tujuan utama dari tes RUN adalah untuk memastikan bahwa seluruh personel penerbangan yang bertugas berada dalam kondisi Laik Tugas (*Fit to Fly/Duty*)



dan bebas dari penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA), yang dapat mengganggu penilaian, kinerja, dan reaksi mereka selama bertugas.

2) Pelaksanaan dan Waktu Pemeriksaan Balai Kesehatan Penerbangan melakukan tes NAPZA dalam dua skema utama:

- Pemeriksaan Kesehatan Berkala (Medical Examination/MedEx): Tes urine NAPZA adalah bagian standar dari pemeriksaan kesehatan berkala (biasanya setiap 6 atau 12 bulan) yang wajib dijalani oleh pilot, Air Traffic Controller (ATC), pramugari/pramugara, dan personel penerbangan lainnya.
- Pemeriksaan Acak (*Random Check* - RUN): Balai Kesehatan Penerbangan, bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dan/atau pihak terkait, melakukan tes urine NAPZA secara acak (*random check*) terhadap pegawai di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

3) Metode dan Parameter Pemeriksaan

Tes RUN yang dilakukan Balai Kesehatan Penerbangan menggunakan metode Rapid Test dengan sampel urine. Parameter yang diuji meliputi:

- THC (Ganja)
- Kokain
- Metamfetamin
- Amfetamin
- Morfin
- Benzodiazepin

4) Prosedur Kritis

Prosedur pelaksanaan tes urine dilakukan dengan ketat untuk menjamin validitas dan menghindari manipulasi sampel.

- Pengawasan: Pengambilan sampel urine dilakukan di bawah pengawasan petugas medis berjenis kelamin yang sama untuk memastikan integritas sampel.
- Pencegahan Dilusi: Prosedur pengambilan sampel dirancang untuk mencegah upaya pengenceran atau penambahan zat lain pada sampel urine.



- Wawancara Medis: Sebelum tes, personel akan ditanya mengenai konsumsi obat-obatan resep (seperti antibiotik atau obat flu racikan). Informasi ini penting untuk mengidentifikasi kemungkinan hasil positif palsu

5) Tindak Lanjut Hasil

- Hasil Negatif: Personel dinyatakan bebas NAPZA dan diperbolehkan bertugas/mendapatkan sertifikat kesehatan.
- Hasil Reaktif (Positif Cepat): Jika hasil tes cepat menunjukkan indikasi positif (reaktif), personel tersebut dinyatakan Tidak Laik Tugas untuk sementara.
- Tes Konfirmasi: Sampel urine akan dikirim untuk pemeriksaan lanjutan dengan metode yang lebih akurat dan terperinci (Confirmation Test), biasanya di laboratorium rujukan (seperti Labkesda) untuk memastikan apakah hasil positif disebabkan oleh penyalahgunaan narkoba atau oleh konsumsi obat-obatan medis yang sah.
- Sanksi: Jika hasil konfirmasi terbukti positif penyalahgunaan NAPZA, Kemenhub menerapkan sanksi tegas (sesuai regulasi penerbangan) yang dapat berupa pencabutan lisensi dan penanganan lebih lanjut (pembinaan/rehabilitasi) oleh instansi berwenang (misalnya BNN).

Tabel 2.3 : Pelaksanaan Random Check NAPZA
Balai Kesehatan Penerbangan

NO	BULAN	JUMLAH PERSONEL YANG DIPERIKSA
1	Januari	645
2	Februari	770
3	Maret	428
4	April	478
5	Mei	886
6	Juni	501
7	Juli	563
8	Agustus	591
9	September	721
10	Oktober	700
11	November	846
12	Desember	404
JUMLAH		7.533



3. *Medical Flight Test (Medical Simulator Tes)*

Medical Flight Test (MFT) atau Pengujian Kesehatan untuk Terbang adalah prosedur khusus dalam kedokteran penerbangan yang dilaksanakan oleh Balai Kesehatan Penerbangan. Prosedur ini tidak sama dengan pemeriksaan kesehatan rutin (*Medical Examination - MedEx*) yang dilakukan di Balai Kesehatan Penerbangan.

MFT merupakan langkah evaluasi akhir yang dilakukan apabila seorang personel penerbangan (terutama pilot) memiliki kondisi kesehatan tertentu yang berada di area abu-abu (*grey area*) atau kondisi medis yang Borderline (hampir tidak memenuhi syarat) namun masih dianggap mungkin untuk menjalankan tugas dengan aman.

Tujuan *Medical Flight Test* (MFT) adalah untuk menilai kemampuan fisik dan mental seseorang untuk melakukan penerbangan dengan aman. MFT dilakukan untuk memastikan bahwa seseorang memenuhi standar Kesehatan yang diperlukan untuk melakukan aktivitas penerbangan. MFT biasanya dilakukan pada pilot, awak kabin, dan orang lain yang terkait dengan penerbangan. Hasil MFT digunakan untuk memastikan keselamatan penerbangan dan mencegah kecelakaan.

Tujuan utama MFT adalah untuk :

1. Menilai Kinerja Fungsional: Mengevaluasi bagaimana kondisi medis tertentu memengaruhi kemampuan personel untuk menjalankan tugas penerbangan yang sesungguhnya di lingkungan penerbangan yang sebenarnya atau yang disimulasikan secara realistis.
2. Menentukan Kelayakan Terbang: Memberikan dasar yang kuat bagi Aviation *Medical Assessor* (dokter penilai kelayakan terbang) di Balai Kesehatan Penerbangan untuk membuat keputusan akhir tentang layak atau tidaknya lisensi medis personel penerbangan tersebut diperpanjang, setelah semua pemeriksaan medis dasar tidak memberikan kesimpulan definitif.
3. Memenuhi Persyaratan CASR/ICAO: Prosedur ini merupakan bagian dari persyaratan kelayakan medis yang diatur dalam Civil Aviation Safety Regulation (CASR) Indonesia, yang mengadopsi standar ICAO, di mana disebutkan personel harus "Sehat setelah dilakukan pengujian ulang dan atau pengujian kesehatan untuk terbang (*medical flight test*).



Tabel 2.4 : Pemeriksaan *Medical Flight Test*

NO.	Bulan	Banyak Pemeriksaan	Bulan	Banyak Pemeriksaan
1	Januari	-	Juli	5 Personil
2	Februari	2 Personel	Agustus	5 Personil
3	Maret	4 Personel	September	4 Personil
4	April	3 Personel	Oktober	7 Personil
5	Mei	1 Personel	November	4 Personil
6	Juni	4 Personel	Desember	2 Personil

4. Pengujian Lingkungan Kerja Personel Penerbangan (Hygiene Sanitasi)

Balai Kesehatan Penerbangan memiliki peran penting dalam pengujian lingkungan kerja dan hygiene sanitasi, terutama yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan personel penerbangan serta kualitas lingkungan kerja di bandar udara/sarana penerbangan.

Balai Kesehatan Penerbangan melakukan pengujian lingkungan kerja personel penerbangan untuk memastikan bahwa lingkungan di sekitar mereka mendukung kondisi *fit to fly/duty*. Pengujian ini seringkali bersifat proaktif dan dilakukan di lokasi kerja personel (seperti menara ATC, ramp area, atau area bandara tertentu). Parameter yang diuji meliputi:

Tabel 2.5 Parameter Pengujian Lingkungan Kerja

Parameter Lingkungan	Fokus Pengujian	Tujuannya
Fisika (Kebisingan & Pencahayaan)	Pengukuran tingkat kebisingan di ruang kontrol lalu lintas udara (ATC) dan area <i>apron</i> bandara. Pengukuran intensitas cahaya di ruang kerja (terutama <i>cockpit</i> simulator atau ruang kontrol).	Mencegah gangguan pendengaran dan gangguan penglihatan yang dapat memengaruhi kinerja dan komunikasi kritis.
Kimia (Kualitas Udara)	Pengukuran kadar gas berbahaya di area kerja.	Memastikan kualitas udara baik dan tidak menyebabkan <i>fatigue</i> atau gangguan kognitif pada personel.
Ergonomi	Analisis postur kerja dan desain tempat kerja (misalnya kursi pilot/ATC) terhadap risiko penyakit muskuloskeletal dan kelelahan.	Mengurangi risiko cedera dan meningkatkan kenyamanan kerja jangka panjang.



**Psikologi
Kerja**

Analisis beban kerja, stres, dan faktor psikososial yang memengaruhi kesehatan mental personel penerbangan (terutama pilot dan ATC).

Mendukung program pencegahan stres dan menjaga *alertness* (kesiagaan) personel.



Gambar 2.3 : Kunjungan Pengujian Lingkungan Kerja Personel Penerbangan



Tabel 2.6 Pengujian Lingkungan Kerja Personel Penerbangan (Hygien Sanitasi) Tahun 2025

No.	Tujuan	Pelaksanaan
1	BLU Balai Kesehatan Penerbangan	Januari 2025
2	BLU Balai Kesehatan Penerbangan	Februari 2025
3	BLU Balai Kesehatan Penerbangan	Maret 2025
4	BLU Balai Kesehatan Penerbangan	April 2025
5	BLU Balai Kesehatan Penerbangan	Mei 2025
6	BLU Balai Kesehatan Penerbangan	Juni 2025
7	UPBU Tunggul Wulung, Cilacap	7-9 Juli 2025
8	BLU Balai Kesehatan Penerbangan	Agustus 2025
9	Balai Besar Kalibrasi dan Fasilitas Penerbangan	21-22 November 2025
10	UPBU H.Asan, Sampit-Kalimantan Tengah	24-25 November 2025
11	UPBU H.Kuala Pembuang, Seruyan-Kalimantan Tengah	26-27 November 2025
12	BLU Balai Kesehatan Penerbangan	Desember 2025

5. Kerjasama dengan Mitra

Dalam rangka mendukung optimalisasi pelayanan kesehatan penerbangan serta peningkatan kualitas keselamatan dan kesehatan awak pesawat sesuai standar internasional ICAO, Balai Kesehatan Penerbangan sebagai Badan Layanan Umum di bawah Kementerian Perhubungan telah menjalin berbagai perjanjian kerjasama (MoU dan/atau Perjanjian Kerja Sama) dengan mitra strategis, baik instansi pemerintah, rumah sakit, maskapai penerbangan, lembaga pendidikan, maupun organisasi terkait lainnya. Rekapitulasi perjanjian kerjasama ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Pelayanan dan Kerjasama periode tahun 2025, yang mencakup latar belakang pembentukan kerjasama, ruang lingkup, masa berlaku, capaian implementasi, serta rekomendasi pengembangan ke depan. Kerjasama-kerjasama tersebut bertujuan untuk memperluas akses layanan pemeriksaan kesehatan (*medical examination*), pengembangan SDM dokter penerbangan, promosi kesehatan aviasi, serta penguatan sistem informasi dan koordinasi lintas sektor, guna mendukung pertumbuhan industri penerbangan nasional yang aman, sehat, dan berkelanjutan.



LAPORAN TAHUNAN
BALAI KESEHATAN PENERBANGAN 2025

No	NOMOR	NAMA PKS	JENIS PERJANJIAN	MASA BERLAKU		STATUS
1	HK.201/I/5/HATPEN/2024	Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan	Timor Leste	03 Jan 2024	02 Jan 2025	Berakhir
2	HK.201/I/3/HATPEN/2024	PENYEWAAN LAPAK AMC FOOD COURT	AFRIZAL	03 Jan 2024	02 Jan 2025	Berakhir
3	HK.201/I/2/HATPEN/2024	PENYEWAAN LAPAK AMC FOOD COURT	EVI HERAWATI	03 Jan 2024	02 Jan 2025	Berakhir
4	HK.201/I/004/HATPEN/2024	SEWA MENYEWA RUANGAN ATM CENTRE	PT. BANK BRI (PERSERO)	04 Jan 2024	03 Jan 2025	Berakhir
5	HK.201/I/006/HATPEN/2024	SEWA MENYEWA RUANGAN DI BLU BALAI KESEHATAN PENERBANGAN	PT.BANK MANDIRI (PERSERO)	04 Jan 2024	03 Jan 2025	Berakhir
6	HK.201/II/0010/HATPEN/2024	PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN KESEHATAN PEGAWAI SETDITJEN HUBUD	SETDITJEN HUBUD	01 Feb 2024	31 Jan 2025	Berakhir
7	HK.201/II/0011/HATPEN/2024	PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN KESEHATAN PEGAWAI DKPPU	DKPPU	08 Feb 2024	07 Feb 2025	Berakhir
8	HK.201/III/0014/HATPEN/2024	SEWA MENYEWA RUANGAN DI BLU BALAI KESEHATAN PENERBANGAN	IKAN BAKAR JAYAPURA	05 Mar 2024	04 Mar 2025	Berakhir
9	HK.201/013/III/HATPEN/2025	Pelaksanaan First Aid and Aviation Physiology Training	PT. Rimbun Abadi Aviassi	11 Mar 2025	11 Mar 2025	Berakhir
10	HK.201/014/IV/HATPEN/2025	PT. Rimbun Abadi Aviassi	Pelaksanaan First Aid and Aviation Physiology Training	21 Apr 2025	21 Apr 2025	Berakhir
11	HK.201/V/0022/HATPEN/2024	MCU BNI LIFE	BNI LIFE	01 Mei 2024	30 Apr 2025	Berakhir
12	HK.201/V/0023/HATPEN/2024	SEWA MENYEWA RUANGAN ATM CENTRE	PT.BANK BNI	01 Jun 2024	31 Mei 2025	Berakhir
13	HK.201/25/VI/HATPEN-2024	MCU Personel Poltekbang Surabaya	Poltekbang Surabaya	05 Jun 2024	31 Mei 2025	Berakhir
14	HK.201/017/V/HATPEN/2025	Lift Branding Parfum Cerita Harum	Nerin Eka	09 Mei 2025	09 Jul 2025	Berakhir



LAPORAN TAHUNAN

BALAI KESEHATAN PENERBANGAN 2025

15	HK.201/VII/0029/HATPEN/2024	PEMERIKSAAN DNA PENGUJIAN KESEHATAN PERSONEL PPIC	PPIC	03 Jul 2024	31 Jul 2025	Berakhir
16	HK.201/019/VI/HATPEN/2025	Lift Branding Ikan Bakar Jayapura	Arnol Panggabean	03 Jun 2025	03 Agu 2025	Berakhir
17	HK.201/VIII/37/HATPEN/2024	Pengelolaan Limbah B3 dan Limbah Medis	PT. Prima Higina Sarana	02 Sep 2024	31 Agu 2025	Berakhir
18	HK.201/IX/041/HATPEN-2024	Deposito	Bank BNI	03 Sep 2024	02 Sep 2025	Berakhir
19	HK.201/022/VIII/HATPEN/2025	Open Table Perbankan	PT. BSI Tbk KCP Ps. Jatinegara	01 Sep 2025	04 Sep 2025	Berakhir
20	HK.201/XII/46/HATPEN/2023	RUJUKAN PELAYANAN KESEHATAN BANTUAN TENAGA MEDIS	RS HARAPAN KITA	03 Okt 2023	03 Okt 2025	Berakhir
21	HK.201/033/IX/HATPEN/2025	Open Table Perbankan	PT. Skorcard Technologies (Bank Mayapada)	29 Sep 2025	03 Okt 2025	Berakhir
22	HK.201/X/47/HATPEN/2024	Pengujian Narkoba, NAPZA, Darah Lengkap	LABKESDA DKI Jakarta	11 Okt 2024	10 Okt 2025	Berakhir
23	HK.201/X/047/HATPEN-2024	Sewa Ruang	Kopi Baling-baling	01 Nov 2024	31 Okt 2025	Berakhir
24	HK.201/043/XI/HATPEN/2025	Produksi konten Video untuk Publikasi BLU Balai Kesehatan Penerbangan	Selenophile Project	21 Nov 2025	12 Des 2025	Berakhir
25	HK.201/046/XII/HATPEN/2025	MCU Pegawai Direktorat Bandar Udara	Direktorat Bandar Udara	03 Des 2025	31 Des 2025	Berakhir
26	HK.201/039/X/HATPEN/2025	MCU Pegawai Ditjen Intram	Ditjen Intram	28 Okt 2025	31 Des 2025	Berakhir
27	HK.201/035/X/HATPEN/2025	MCU Pegawai Biro Perencanaan	Biro Perencanaan	15 Okt 2025	31 Des 2025	Berakhir
28	HK.201/027/IX/HATPEN/2025	MCU Pegawai Ditjen Hubud	Bagian SDM Setditjen Hubud	09 Sep 2025	31 Des 2025	Berakhir
29	HK.201/003/I/HATPEN/2025	Penyewaan Lapak Lantai 5 Aksesoris	Afrizal	03 Jan 2025	02 Jan 2026	Berakhir
30	HK.201/007/I/HATPEN/2025	Sewa ATM Bank Mandiri	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	04 Jan 2025	03 Jan 2026	Berakhir
31	HK.201/004/I/HATPEN/2025	Kopi Garasi	Junaeti Nurjanah	04 Jan 2025	03 Jan 2026	Berakhir



LAPORAN TAHUNAN

BALAI KESEHATAN PENERBANGAN 2025

32	HK.201/002/I/HATPEN/2025	MCU Renewal Mahasiswa Kelas I, II, III API Banyuwangi	API Banyuwangi	06 Jan 2025	05 Jan 2026	Berakhir
33	HK.201/001/I/HATPEN/2025	Software Development	PT. Fortis Solution	10 Jan 2025	09 Jan 2026	Masa Tenggang
34	HK.201/I/001/HATPEN/2024	PELAYANAN PENYEDIAAN EMERGENCY MEDICAL KIT (EMK)	PT.BBN AIRLINES	12 Jan 2024	11 Jan 2026	Masa Tenggang
35	HK.201/I/005/HATPEN/2025	Rujukan MCU	RS Siloam Mataram	30 Jan 2025	29 Jan 2026	Masa Tenggang
36	HK.201/044/XI/HATPEN/2025	Lift Branding Ikan Bakar Jayapura	Arnol Panggabean (Ikan Bakar Jayapura)	25 Nov 2025	24 Feb 2026	Masa Tenggang
37	HK.201/012/III/HATPEN/2025	Sewa Ruang Ikan Bakar Jayapura	Arnol Panggabean	03 Mar 2025	02 Mar 2026	Masa Tenggang
38	HK.201/015/IV/HATPEN/2025	Penyediaan EMK dan UPK	PT. Rimbun Abadi Aviasi	17 Apr 2025	16 Apr 2026	Masa Tenggang
39	HK.201/016/IV/HATPEN/2025	Sewa Ruang Ruti M	Munirah	02 Mei 2025	01 Mei 2026	Masa Tenggang
40	HK.201/010/IV/HATPEN/2025	Sewa Menyewa Ruang ATM BNI	Bank BNI	01 Jun 2025	31 Mei 2026	Masa Tenggang
41	HK.201/018/V/HATPEN/2025	PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN KESEHATAN PERSONEL PENERBANGAN	Poltekbang Surabaya	02 Jun 2025	01 Jun 2026	Masa Tenggang
42	HK.201/VI/19/HATPEN/2023	PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN KESEHATAN PERSONEL PENERBANGAN	PT.LION AIR	04 Jun 2023	03 Jun 2026	Masa Tenggang
43	HK.201/VI/21/HATPEN/2023	PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN KESEHATAN PERSONEL PENERBANGAN	PT.BATIK AIR	04 Jun 2023	03 Jun 2026	Masa Tenggang
44	HK.201/VI/18/HATPEN/2023	PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN KESEHATAN PERSONEL PENERBANGAN	PT.WINGS AIR	05 Jun 2023	04 Jun 2026	Masa Tenggang
45	HK.201/021/VI/HATPEN/2025	Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan Personel PPI Curug	PPI Curug	31 Jul 2025	30 Jul 2026	Aktif
46	HK.201/024/VIII/HATPEN/2025	MCU Personil Penerbangan	Aero Dili Services Transport	04 Agu 2025	03 Agu 2026	Aktif
47	HK.201/VIII/30/HATPEN/2023	PENGLOLAAN RUANGAN VIP LOUNGE	PT.SEKARWANGI KAIMANA	14 Agu 2023	13 Agu 2026	Aktif
48	HK.201/034/IX/HATPEN/2025	Rujukan MCU PT. Garuda Indonesia	PT. Surya Husadha	01 Sep 2025	31 Agu 2026	Aktif



LAPORAN TAHUNAN
BALAI KESEHATAN PENERBANGAN 2025

49	HK.201/026/IX/HATPEN/2025	Medical Assesment Personil Penerbangan	PT. BBN Airlines Indonesia	17 Sep 2025	16 Sep 2026	Aktif
50	HK.201/027/IX/HATPEN/2025	Medical Assesment Personil Penerbangan	PT. TransNusa Aviation Mandiri	23 Sep 2025	22 Sep 2026	Aktif
51	HK.201/X/0034/HATPEN/2023	PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN KESEHATAN PERSONEL PENERBANGAN	CITILINK	29 Sep 2023	28 Sep 2026	Aktif
52	HK.201/X/35HATPEN/2023	PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN KESEHATAN PERSONEL PENERBANGAN	PT.GARUDA INDONESIA	02 Okt 2023	30 Sep 2026	Aktif
53	HK.201/037/X/HATPEN/2025	Pelayanan Medis Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	dr. Vienna Rossimarina, SpJP(K)	03 Okt 2025	02 Okt 2026	Aktif
54	HK.201/IX/HATPEN/2025	MCU Pegawai PT. Humpuss	PT. Humpuss	10 Okt 2025	09 Okt 2026	Aktif
55	HK.201/031/IX/HATPEN/2025	Pelayanan Tes Konfirmasi NAPZA dan pemeriksaan Darah Lengkap	Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi DKI Jakarta	11 Okt 2025	10 Okt 2026	Aktif
56	HK.201/1/8/HATPEN/2023	Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian di bidang kedokteran	FKUI	06 Nov 2022	06 Nov 2026	Aktif
57	HK.201/045/XI/HATPEN/2025	Pelatihan First Aid and Aviation Physiology	PT. Rimbun Abadi Aviasi	01 Des 2025	30 Nov 2026	Aktif
58	HK.201/III/0018/HATPEN/2024	PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN KESEHATAN PEGAWAI BBKFP	BALAI BESAR KALIBRASI FASILITAS PENERBANGAN	25 Mar 2024	24 Mar 2027	Aktif
59	HK.201/VII/030/HATPEN/2024	Medex Personel Penerbangan	PT. Super Air Jet	12 Jul 2024	11 Jul 2027	Aktif
60	HK.201/VII/32/HATPEN/2024	Adendum 1 Reflexymania	Antaresti Juniart	01 Okt 2024	28 Jul 2027	Aktif
61	HK.201/VIII/0032/HATPEN/2024	SEWA MENYEWA RUANGAN Reflexymania	Antaresti Juniart	29 Jul 2024	28 Jul 2027	Aktif
62	HK.201/VIII/38/HATPEN/2024	Medical Assesment Personil Penerbangan	Yayasan MAF Indonesia	01 Agu 2024	27 Agu 2027	Aktif
63	HK.201/023/VIII/HATPEN/2025	Limbah B3 dan Limbah Medis	PT. Prima Higna Sarana	01 Sep 2025	31 Agu 2027	Aktif
64	HK.201/VII/0030/HATPEN/2024	PELAYANAN FASILITAS DARURAT DAN FASILITAS KESEHATAN LAINNYA	RS HERMINA	01 Jul 2024	30 Jun 2028	Aktif
65	HK.201/VII/26/HATPEN/2023	PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN KESEHATAN PERSONEL PENERBANGAN	LPPNPI	03 Jul 2023	02 Jul 2028	Aktif
66	HK.201/032/IX/HATPEN/2025	Asuransi Peserta Idemnity	PT. BNI Life Insurance	22 Sep 2025	21 Sep 2030	Aktif



6. Seminar/Workshop/Sosialisasi

Dalam menunjang pelayanan yang sesuai dengan standar Badan Layanan Umum serta mengikuti standar nasional dan internasional, BLU Balai Kesehatan Penerbangan memberi kesempatan kepada pegawai untuk meningkatkan kompetensi dengan melakukan seminar-seminar yang berhubungan dengan bidang pelayanan yang dilakukan di BLU Balai Kesehatan Penerbangan. Adapun seminar-seminar/ Workshop/ Sosialisasi tersebut terdiri dari:

- 1) Pelatihan “Peningkatan Kapasitas SDM *Empowerment Programme Strengthening Ethical Foundations for Lasting Impact*”

Training peningkatan kapasitas SDM ini bertujuan agar BLU Balai Kesehatan Penerbangan dapat memberikan pelayanan manajemen mutu untuk selalu dapat memenuhi kebutuhan pengguna jasa yang lebih baik lagi. Kegiatan ini dilaksanakan di BLU Balai Kesehatan Penerbangan pada tanggal 10 – 12 Oktober 2025.



Gambar 2.4 : Training Peningkatan Kapasitas SDM

- 2) *ICAO USOAP AUDIT TECHNIQUE TRAINING.*

Pada kegiatan ini Balai Kesehatan Penerbangan mengirimkan dua pegawainya untuk mengikuti pelatihan tersebut. Maksud dan tujuan kegiatan ini untuk memberikan training bagaimana menjadi auditor dan auditee dengan



mempelajari tehnik auditor dan cara membaca dan memahami *Protocol Question* (PQ). Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 sampai dengan 9 Mei 2025 bertempat di Ruang Rapat Mulawarman Lantai 5 Gedung Karsa Kementerian Perhubungan. Untuk unit teknis seperti Balai Kesehatan Penerbangan, pelatihan ini penting karena:

- 1) Mendukung kepatuhan terhadap standar keselamatan penerbangan internasional.
- 2) Memperkuat sistem pengawasan sertifikasi medis penerbangan
- 3) Meningkatkan kesiapan menghadapi audit ICAO



Gambar 2.5 ICAO USOAP AUDIT TECHNIQUE TRAINING

7. Kegiatan Pemeriksaan Intern

- 1) Pendampingan Audit yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan Kementerian Perhubungan Tahun 2024.
- 2) Pendampingan Audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Heroe, Pramono & rekan atas Laporan keuangan Balai Kesehatan Penerbangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.



- 3) Reviu Laporan Keuangan Balai Kesehatan Penerbangan T.A 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2025.
 - 4) Reviu Rencana Strategis Bisnis (RSB) Balai Kesehatan Penerbangan Tahun 2025-2029.
 - 5) Reviu Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Balai Kesehatan Penerbangan Tahun 2026
 - 6) Evaluasi SAKIP tahun 2024 dan 2025 Balai Kesehatan Penerbangan.
 - 7) Evaluasi pelaksanaan program kerja Balai Kesehatan Penerbangan terhadap capaian KPI tahun 2025.
 - 8) Pemantauan atas tindak lanjut hasil pemeriksaan aparat pemeriksaan Intern Pemerintah, Aparat Ekstern Pemerintah dan Pembina Badan Layanan Umum Tahun 2025.
 - 9) Pemantauan Manajemen Risiko Tahun 2025 Balai Kesehatan Penerbangan.
8. Kegiatan-Kegiatan Strategis Balai Kesehatan Penerbangan.
- 1) Layanan vaksin Balai Kesehatan Penerbangan telah terintegrasi dengan *International Certificate of Vaccination* (ICV) atau disebut buku kuning yang sesuai standar *World Health Organization* (WHO). Buku Kuning adalah dokumen internasional yang menjadi bukti sah vaksinasi untuk perjalanan lintas negara, terutama untuk vaksin tertentu seperti *Yellow Fever*. Persetujuan atas Pelaksana Penerbitan dan Permohonan Blanko Sertifikat Vaksinasi Internasional dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit Kementerian Kesehatan.



Gambar 2.6 Sertifikat Vaksinasi Internasional

- 2) Balai Kesehatan Penerbangan telah mendapatkan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung. Sertifikat Laik Fungsi (SLF) adalah dokumen resmi yang menyatakan bahwa suatu bangunan gedung telah memenuhi persyaratan teknis dan administratif sehingga layak digunakan sesuai fungsinya. SLF diterbitkan oleh Pemerintah Daerah melalui Dinas Teknis Bangunan Gedung setelah dilakukan pemeriksaan kelaikan fungsi.
- 3) Menjelang akhir Tahun 2025 Balai Kesehatan Penerbangan ikut serta dalam Posko Pelayanan Kesehatan di daerah Sumatera yang terdampak bencana, tepatnya di Bandara UPBU Malikusaleh Loksumawe Aceh dan di Bandara UPBU Dr. Ferdinand Lumban Tobing Sumatera Utara



Gambar 2.7 Pelayanan Kesehatan Pemeriksaan Kesehatan Bencana Sumatera

- 4) Berkembangnya sarana dan prasarana BLU Balai Kesehatan Penerbangan tentu juga berdampak terhadap meningkatnya beban operasional SDM dan Sarana Prasarana yang ada saat ini. Oleh karena itu BLU Balai Kesehatan Penerbangan memandang perlu untuk melakukan perubahan tarif layanan. Pada tanggal 19 November 2025 telah ditetapkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83 tahun 2025 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Balai Kesehatan Penerbangan pada Kementerian Perhubungan. Dengan adanya tarif baru akan berdampak dalam peningkatkan kualitas layanan di Balai Kesehatan Penerbangan



LAPORAN TAHUNAN
BALAI KESEHATAN PENERBANGAN 2025

LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 83 TAHUN 2025
TENTANG
TARIF LAYANAN BADAN LAYANAN UMUM BALAI
KESEHATAN PENERBANGAN PADA KEMENTERIAN
PERHUBUNGAN

TARIF LAYANAN UTAMA
BADAN LAYANAN UMUM BALAI KESEHATAN
PENERBANGAN PADA KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

No.	Layanan	Satuan	Batas Tarif Tertinggi
1	Administrasi Kesehatan		
a.	Administrasi	Per Kunjungan	Rp 100.000,00
b.	Resume Medis	Per Kunjungan/Per Orang	Rp 60.000,00
c.	Berkas Rekam Medis	Per Kunjungan/Per Orang	Rp 50.000,00
d.	Penerbitan Sertifikat Kesehatan	Per Lembar	Rp 150.000,00
2	Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan		
a.	Pemeriksaan dan Pengujian Gigi	Per Tindakan	Rp 175.000,00
b.	Pemeriksaan dan Pengujian Radiologi	Per Tindakan	Rp 375.000,00
c.	Pemeriksaan dan Pengujian Jantung	Per Tindakan	Rp 1.050.000,00
d.	Pemeriksaan dan Pengujian Fisik	Per Tindakan	Rp 180.000,00
e.	Pemeriksaan dan Pengujian <i>Electro Encephalography</i> (EEG)	Per Tindakan	Rp 900.000,00
f.	Pemeriksaan dan Pengujian Mata	Per Tindakan	Rp 150.000,00
g.	Pemeriksaan dan Pengujian Audiometri	Per Tindakan	Rp 115.000,00
h.	Pemeriksaan dan Pengujian Laboratorium	Per Tindakan	Rp 675.000,00
i.	Pemeriksaan dan Pengujian Fisioterapi	Per Tindakan	Rp 100.000,00

No.	Layanan	Satuan	Batas Tarif Tertinggi
j.	Pemeriksaan dan Pengujian Spirometri	Per Tindakan	Rp 150.000,00
k.	Pemeriksaan dan Pengujian Psikologi	Per Tindakan	Rp 200.000,00
l.	Pengujian Lingkungan Kerja	Per Tindakan	Rp 187.500,00
m.	Layanan Sertifikasi Kesehatan FAA (<i>Federal Aviation Administration</i>)	Per Tindakan	Rp 2.500.000,00
n.	Layanan Konsultasi Dokter	Per Kunjungan	Rp 240.000,00
3	Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan Tingkat Lanjut		
a.	Pemeriksaan dan Pengujian Gigi	Per Tindakan	Rp 6.000.000,00
b.	Pemeriksaan dan Pengujian Radiologi	Per Tindakan	Rp 1.275.000,00
c.	Pemeriksaan dan Pengujian Jantung	Per Tindakan	Rp 1.000.000,00
d.	Pemeriksaan dan Pengujian Fisik	Per Tindakan	Rp 3.000.000,00
e.	Pemeriksaan dan Pengujian Mata	Per Tindakan	Rp 150.000,00
f.	Pemeriksaan dan Pengujian Laboratorium	Per Tindakan	Rp 900.000,00
g.	Layanan Konsultasi Dokter	Per Kunjungan	Rp 240.000,00

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

PURBAYA YUDHI SADEWA



BAB III

PERMASALAHAN DAN PEMECAHAN MASALAH

A. Permasalahan

Sepanjang tahun 2025, Balai Kesehatan Penerbangan telah berupaya secara maksimal untuk menjalankan tugas dan fungsinya dalam menjamin kesehatan penerbangan yang selamat, aman, dan berkualitas sesuai standar nasional maupun internasional. Namun, seperti halnya instansi pelayanan teknis lainnya di sektor perhubungan udara, Balai Kesehatan Penerbangan tidak luput dari berbagai permasalahan dan tantangan yang memengaruhi capaian kinerja secara keseluruhan. Permasalahan tersebut mencakup aspek sumber daya manusia, sarana dan prasarana, dinamika regulasi penerbangan, serta faktor eksternal seperti pemulihan pasca-pandemi dan peningkatan lalu lintas udara yang signifikan. Bab ini akan menguraikan secara sistematis berbagai kendala yang dihadapi beserta analisis penyebab utama dan dampaknya terhadap pelaksanaan program serta upaya yang telah dan akan dilakukan untuk mengatasinya, sebagai bentuk pertanggungjawaban dan komitmen perbaikan berkelanjutan dalam mendukung keselamatan penerbangan nasional.

Berikut adalah permasalahan yang ada di Balai Kesehatan Penerbangan:

1. Keterbatasan dan Kerentanan Sistem Digital

Meski telah menerapkan aplikasi MEDEX, antrean digital, dan rekam medis elektronik, sistem digital yang digunakan masih rentan terhadap gangguan teknis, seperti server down, lambatnya akses data, gangguan jaringan, risiko integrasi antar-sistem. Hal ini dapat menghambat proses pendaftaran, pembayaran, dan penerbitan sertifikat.

2. Citra Publik yang Masih Terbatas

Balai Kesehatan belum dikenal luas oleh masyarakat umum, karena selama ini lebih difokuskan untuk personel penerbangan. Dampaknya potensi layanan dan pendapatan BLU belum optimal, publik tidak banyak mengetahui layanan MCU yang bisa diakses masyarakat non personel penerbangan.

3. Ketergantungan Tinggi pada Peralatan Medis

Pelayanan Balai Kesehatan Penerbangan sangat bergantung pada peralatan medis yang harus modern, terkalibrasi rutin, selalu berfungsi optimal. Kerusakan atau



keterlambatan pemeliharaan dapat menghentikan alur pelayanan dan mengganggu penerbitan sertifikat.

4. Ketergantungan pada Aktivitas Industri Penerbangan

Fluktuasi mobilitas penerbangan sangat mempengaruhi jumlah kunjungan, penerbitan sertifikat, pendapatan BLU. Seperti pada pandemi COVID-19, penurunan penerbangan menyebabkan penurunan layanan yang signifikan.

5. Persaingan dengan Fasilitas Kesehatan Lain.

Rumah sakit dan klinik yang menawarkan Medical Check Up (MCU) dengan fasilitas lebih modern menjadi kompetitor, terutama dalam layanan non-aeromedical. Hal ini dapat menurunkan peluang diversifikasi layanan Balai Hatpen.

6. Risiko Bencana dan Gangguan Operasional

Balai Kesehatan Penerbangan menghadapi potensi bencana alam, kondisi darurat (banjir, listrik, kerusakan gedung), gangguan operasional yang dapat menghambat layanan. Tanpa rencana kontingensi yang kuat, pelayanan dapat tidak berjalan optimal.

B. Pemecahan Masalah

1. Keterbatasan dan Kerentanan Sistem Digital.

Pemecahan dari kendala ini adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan kapasitas server dan bandwidth untuk memastikan stabilitas layanan.
- b. Pembangunan backup system & disaster recovery center untuk memastikan layanan tidak berhenti saat sistem terganggu.
- c. Penguatan keamanan siber, termasuk firewall, enkripsi data, dan sistem audit log.
- d. Pelatihan digital literacy bagi pegawai agar mampu menangani kendala teknis dasar.
- e. Evaluasi berkala integrasi sistem, terutama dengan DKPPU dan pihak eksternal

2. Citra Publik yang Masih Terbatas

Balai Kesehatan Penerbangan belum dikenal luas oleh masyarakat di luar lingkungan penerbangan, hal-hal yang dapat dilakukan Balai Kesehatan Penerbangan sebagai berikut:



- a. Membuat strategi komunikasi publik melalui website, media sosial, dan materi publikasi.
- b. Mengadakan event kesehatan (open house, seminar, edukasi) untuk memperluas eksposur.
- c. Mengembangkan layanan MCU umum dan paket kesehatan masyarakat non-aviation.
- d. Menjalin kerja sama promosi dengan bandara, maskapai, dan instansi mitra.
- e. Meningkatkan branding layanan unggulan seperti One Day Service.

3. Ketergantungan pada Peralatan Medis.

Yang dapat dilakukan oleh Balai Kesehatan Penerbangan dalam menghadapi kendala ini adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan rencana pemeliharaan rutin dan kalibrasi terjadwal.
- b. Menyediakan stand-by unit untuk peralatan kritikal.
- c. Menganggarkan dana khusus untuk penggantian alat prioritas.
- d. Membangun kerja sama operasional (KSO) dengan pihak ketiga untuk alat kesehatan yang memiliki harga tinggi.
- e. Menerapkan SOP mitigasi alat rusak, termasuk alur pelayanan alternatif.

4. Ketergantungan pada Aktivitas Industri Penerbangan.

Dalam mengatasi hal ini, Balai Hatpen akan melakukan sebagai berikut:

- a. Diversifikasi layanan misalnya, Medical Check Up untuk masyarakat umum.
- b. Mengembangkan program pelatihan aeromedical sebagai layanan non pemeriksaan.
- c. Meningkatkan kerja sama dengan mitra strategis.

5. Persaingan dengan Fasilitas Kesehatan Lain.

Yang dapat dilakukan Balai Hatpen adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan layanan premium yang kompetitif.
- b. Meningkatkan kenyamanan ruang pelayanan
- c. Menyusun skema kerja sama paket layanan dengan mitra Balai Hatpen.
- d. Memperluas jam layanan Ketika volume meningkat.

6. Risiko bencana dan gangguan operasional.

Dalam menghadapi ancaman banjir, listrik padam dan gangguan operasional lainnya, Balai Hatpen akan melakukan:

- a. Menyusun rencana kontingensi (contingency plan) untuk bencana dan darurat.



- b. Menyediakan genset cadangan dan backup listrik.
- c. Membangun kerja sama dengan fasilitas kesehatan terdekat sebagai lokasi alternatif (referral).
- d. Menyusun sistem early warning internal untuk kerusakan fasilitas.
- e. Melakukan simulasi tanggap darurat secara berkala



BAB IV

PENUTUP

Demikian Laporan Tahunan Balai Kesehatan Penerbangan Tahun 2025 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam menjamin kesehatan personel penerbangan, keselamatan penerbangan, serta mendukung kelancaran transportasi udara nasional sesuai standar nasional dan internasional. Meskipun dihadapi berbagai tantangan, termasuk dinamika pemulihan pasca-pandemi, peningkatan volume lalu lintas udara, serta keterbatasan sumber daya, Balai Kesehatan Penerbangan telah berupaya secara optimal untuk mencapai capaian kinerja yang signifikan, termasuk penerbitan sertifikat kesehatan personel penerbangan, pelaksanaan pengujian lingkungan kerja, serta peningkatan pelayanan kesehatan penerbangan yang lebih efektif dan efisien. Balai Kesehatan Penerbangan menyadari bahwa masih terdapat ruang perbaikan untuk meningkatkan kualitas layanan dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi serta regulasi terkini. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan, mitra kerja, serta jajaran internal yang telah memberikan dukungan penuh. Semoga laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan konstruktif bagi perbaikan berkelanjutan. Balai Kesehatan Penerbangan berkomitmen untuk terus mengoptimalkan peran strategisnya dalam mewujudkan penerbangan yang selamat, aman, sehat, dan nyaman bagi seluruh pengguna jasa transportasi udara di Indonesia.